

**PROFIL GAYA MENGAJAR GURU PRODUKTIF JURUSAN TEKNIK
PEMESINAN MENURUT PERSEPSI SISWA KELAS XI DI SMK
MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Roma Afri Yanto
NIM. 12503247002

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PROFIL GAYA MENGAJAR GURU PRODUKTIF JURUSAN TEKNIK

PEMESINAN MENURUT PERSEPSI SISWA KELAS XI DI SMK

MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Disusun Oleh

Roma Afri Yanto


NIM. 12503247002

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan


Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Februari 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin


Dr. B. Sentot Wijanarka, MT.
NIP. 19651006 199002 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Dr. Wagiran.
NIP. 19750627 200112 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PROFIL GAYA MENGAJAR GURU PRODUKTIF JURUSAN TEKNIK

PEMESINAN MENURUT PERSEPSI SISWA KELAS XI DI SMK

MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Disusun oleh:

Roma Afri Yanto

NIM. 12503247002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal Senin 27 Januari 2014.

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Wagiran.	Ketua Penguji		12/1/2014
Edy Purnomo, M.Pd.	Sekretaris Penguji		12/2/2014
Prof. Dr. Thomas Sukardi.	Penguji Utama		6/2/2014

Yogyakarta, Februari 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO

“Hidup jangan tinggalkan air mata namun tinggalkanlah mata air, untuk itu manfaatkan kesempatan yang ada sebaik mungkin”

(Roma Afri Yanto)

“Jangan mengkuatirkan sesuatu pun, doakan segala sesuatu, bersyukur dalam segala hal.”

(Dwight L. Moody)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan, karya tulis ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Ibu, Bapak, dan semua keluarga atas segala do'a, dorongan, semangat, dan pengorbanan yang tak terhingga.
- ❖ Sapti Renanti Dewi yang selalu mengingatkan akan tugas skripsi

**PROFIL GAYA MENGAJAR GURU PRODUKTIF JURUSAN TEKNIK
PEMESINAN MENURUT PERSEPSI SISWA KELAS XI DI SMK
MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**

Oleh:

Roma Afri Yanto
NIM. 12503247002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil gaya mengajar guru produktif jurusan teknik pemesinan menurut persepsi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Prambanan. Hasil penelitian bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih aktif baik siswa maupun guru.

Penelitian ini merupakan penelitian survey. Dilakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan jurusan teknik pemesinan kelas XI. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa jurusan teknik pemesinan kelas XI yang berjumlah sebanyak 118 orang siswa dan sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 89 orang siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Uji validitas dan uji reabilitas instrumen dihitung menggunakan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 16.0. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil gaya mengajar guru produktif jurusan teknik pemesinan menurut persepsi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Prambanan menggunakan gaya mengajar *formal authority* mencapai persentase paling tertinggi 26,59 %. Dengan demikian profil gaya mengajar yang sifatnya berpusat pada guru dan siswa cenderung pasif karena siswa hanya mendengarkan apa yang dipaparkan di depan kelas.

Kata kunci: Gaya, Mengajar, Guru.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, tugas akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan Judul “PROFIL GAYA MENGAJAR GURU PRODUKTIF JURUSAN TEKNIK PEMESINAN MENURUT PERSEPSI SISWA KELAS XI DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

Terselesaikannya laporan ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah turut andil dalam membantu penyusun, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Wagiran, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Bernadus Sentot Wijanarka, selaku Koordinator Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Paryanto, M.Pd., selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi.
6. Dr. Wagiran., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
7. Drs. Setyo Hadi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi.
8. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

9. Rekan-rekan mahasiswa Teknik Mesin UNY dan Kelas PKS 2012 terimakasih atas kebersamaan kita.
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Februari 2014

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 7
A. Landasan Teori.....	7
1. Profil Gaya Mengajar	7
2. Pengertian gaya mengajar	8
3. Teknik dan keterampilan Mengajar	9
4. Pengertian Pengembangan Variasi dalam Gaya Mengajar	11
5. Macam-Macam Gaya Mengajar	12

	Halaman
6. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Persepsi Belajar	25
7. Mata Pelajaran	27
8. Jurusan Teknik Pemesinan	31
9. Persepsi	31
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berfikir	33
D. Pertanyaan Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Variabel Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Instrumen Penelitian	42
G. Uji Validitas Instrumen	43
H. Uji Realibilitas Instrumen	45
I. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Penelitian	51
1. Diskriptif Gaya Mengajar Guru	52
2. Gaya Mengajar <i>Formal Authority</i>	58
3. Gaya Mengajar <i>Demonstrator Or Personal Mode</i>	61
4. Gaya Mengajar Fasilitator	64
5. Gaya Mengajar Delegator.....	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Implikasi	74

C. Keterbatasan Penelitian	74
D. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Karakter Gaya Mengajar <i>Formal Authority</i>	15
Tabel 2. Karakter Gaya Mengajar <i>Demonstrator or Personal Model</i>	16
Tabel 3. Karakter Gaya Mengajar Fasilitator.	17
Tabel 4. Karakter Gaya Mengajar Delegator	19
Tabel 5. Populasi Penelitian Siswa Kelas XI Jurusan Pemesinan.	39
Tabel 6. Sampel Penelitian Siswa Kelas Jurusan Pemesinan.	40
Tabel 7. Alternatif Jawaban	42
Tabel 8. Kisi-kisi instrumen Gaya Mengajar	43
Tabel 9. Validitas instrumen	45
Tabel 10. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	46
Tabel 11. Hasil Uji Realibilitas	47
Tabel 12. Kategori Pengukuran Bebas.	49
Tabel 13. Hasil Analisis Total Deskriptif Gaya Mengajar.	53
Tabel 14. Hasil Analisis Total Deskriptif Gaya Mengajar Bentuk Persen.	54
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Total Gaya Mengajar.	55
Tabel 16. Distribusi Persentase Total Gaya Mengajar.	57
Tabel 17. Hasil Analisis Deskriptif <i>Formal Authority</i>	59
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Proses Pembukaan Pembelajaran.	60
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Proses Belajar Mengajar.	60
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Proses Penutupan Pembelajaran	61
Tabel 21. Hasil Analisis Deskriptif <i>Demonstrator or personal mode</i>	62

	Halaman
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Proses Pembukaan Pembelajaran.....	63
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Proses Belajar Mengajar.....	63
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Proses Penutupan Pembelajaran.	64
Tabel 25. Hasil Analisis Deskriptif Fasilitator.....	65
Tabel 26. Distribusi Frekuensi Proses Pembukaan Pembelajaran.....	66
Tabel 27 Distribusi Frekuensi Proses Belajar Mengajar.....	66
Tabel 28. Distribusi Frekuensi Proses Penutupan Pembelajaran	67
Tabel 29. Hasil Analisis Deskriptif Delegator.	68
Tabel 30. Distribusi Frekuensi Proses Pembukaan Pembelajaran.....	69
Tabel 31. Distribusi Frekuensi Proses Belajar Mengajar.....	69
Tabel 32. Distribusi Frekuensi Proses Penutupan Pembelajaran.	70
Tabel 33. Profil Pembukaan Kelas Gaya Mengajar <i>Formal Authority</i>	71
Tabel 34. Profil Proses Belajar Kelas Gaya Mengajar <i>Formal Authority</i>	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Mean Gaya mengajar Guru	53
Gambar 2. Mean Gaya mengajar Guru (dalam bentuk persen %).	54
Gambar 3. Persentase Total Gaya Mengajar Guru.	55
Gambar 4. Grafik Distribusi Frekuensi Total Gaya Mengajar.	56
Gambar 5. Grafik Distribusi Persentase Total Gaya Mengajar	58
Gambar 6. Grafik Mean Gaya Mengajar <i>formal Authority</i>	59
Gambar 7. Grafik Mean Gaya <i>Demonstrator Or Personal Mode</i>	62
Gambar 8. Grafik Mean Gaya Mengajar Fasilitator.	65
Gambar 9. Grafik Mean Gaya Mengajar Delegator.	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara ke Guru dan Siswa	79
Lampiran 2. Angket..	84
Lampiran 3. Uji Validitas dan Realibilitas.....	90
Lampiran 4. Hasil Analisis diskriptif Gaya Mengajar Guru..	95
Lampiran 5. Data Angket Variabel Pembukaan Kelas..	101
Lampiran 6. Data Angket Variabel Proses Belajar.....	103
Lampiran 7. Data Angket Variabel Penutupan Kelas	105
Lampiran 8. Surat Pengantar Validasi Angket.....	106
Lampiran 9. Surat Keterangan Validasi Instrumen.	107
Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian.....	108
Lampiran 11. Kartu Bimbingan Skripsi.	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses komunikasi sudah dimulai jauh sebelum manusia mengenal peradaban. Bedanya dulu manusia berkomunikasi dengan cara yang sangat sederhana yakni menggunakan simbol atau tanda, sedangkan sekarang manusia telah berkomunikasi secara langsung ataupun menggunakan alat modern. Proses komunikasi tersebut menuntut manusia untuk dapat memberikan pesan yang baik agar penerima pesan dapat memahami pesan yang disampaikan sehingga tidak terjadi salah paham didalamnya. Terlebih lagi dalam dunia pendidikan, komunikasi menjadi salah satu kunci keberhasilan. Dengan kata lain tidak ada perilaku pendidikan yang tidak menggunakan komunikasi sebagai sarana mengajar.

Dalam komunikasi terdapat dua komponen yang penting yaitu pesan yang disampaikan dan cara menyampaikan pesan itu sendiri. Gaya mengajar dalam hal ini dikatakan dengan bagaimana guru menyampaikan pesan yang berupa materi pelajaran kepada siswa. Gaya mengajar menjadi hal yang patut diperhatikan karena hal tersebut merupakan salah satu faktor yang berpengaruh bagi prestasi siswa. Dimana selain gaya mengajar terdapat pula faktor yang berpengaruh bagi prestasi siswa, seperti motivasi, kondisi siswa, orang tua, lingkungan dan lain sebagainya yang juga mempengaruhi prestasi siswa.

Keterampilan guru dalam berbicara maupun dalam berinteraksi dapat menjadi salah satu fakta dalam membangun motivasi siswa untuk belajar, sehingga dengan keterampilan siswa yang baik diharapkan akan mampu

meningkatkan kualitas prestasi siswa. Terlebih lagi sebagian besar waktu siswa dihabiskan di sekolah, seperti yang diungkapkan oleh Sarlito Wirawan Sarwono (1989:124) bahwa anak remaja yang sudah duduk dibangku SLTP atau SLTA umumnya menghabiskan waktu sekitar tujuh jam sehari di sekolahnya. Berarti hampir sepertiga dari waktunya setiap hari dilewatkan remaja di sekolah. Tidak mengherankan bila pengaruh sekolah terhadap perkembangan jiwa remaja cukup besar.

Sebagai seorang komunikator, guru diharapkan mampu menyampaikan pesan dengan baik, sehingga pesan yang berupa materi pelajaran tersebut direspon dengan baik pula oleh siswa. Respon yang diharapkan oleh siswa berupa persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru, baik secara verbal atau pun non verbal.

Mengingat kemampuan belajar siswa yang berbeda-beda, maka guru di kelas diharapkan mampu menciptakan perilaku belajar yang baik. Namun dalam kenyataannya dalam proses belajar mengajar, baik siswa atau guru sering mengalami gangguan. Suasana belajar yang kurang kondusif, seperti lingkungan yang terlalu ramai, kondisi kelas yang kurang memadai menjadi salah satu contohnya. John Locke berpendapat dalam buku Sarlito Wirawan Sarwono (1989:37) terhadap pandangan gejala yaitu seorang anak akan menjadi baik atau jahat tergantung dari pengalaman dan semua orang dilahirkan sama derajatnya.

Berdasarkan observasi langsung ke SMK Muhammadiyah Prambanan pada tanggal 4 Oktober 2013 peneliti mewawancarai kususnya di jurusan Teknik Pemesinan pada beberapa guru produktif yang mengajar kelas XI dan siswa kelas XI TPA, TPB, TPC, dan TPD. Hasil observasi tersebut rata-rata guru masih sering

menggunakan metode intraksional yaitu metode ceramah. Pembelajaran yang terjadi masih juga terpusat pada guru. Guru berceramah di depan kelas sedangkan siswa mendengarkan penjelasan guru. Metode pembelajaran ini secara teoritis hanya bisa mengakomodasi siswa dengan gaya belajar auditorial sehingga banyak siswa yang terlihat jenuh ketika pembelajaran dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Sewaktu mengajar beberapa guru juga tidak menggunakan alat peraga. Alat peraga sangat penting bagi pembelajaran, alat peraga akan mempermudah siswa dengan gaya mengajar visual untuk menyerap materi pelajaran karena siswa dapat mengamati langsung objek yang mereka pelajari. Di samping itu, keberadaan alat peraga juga akan mempengaruhi siswa karena siswa dapat menyentuh dan memanipulasi alat peraga tersebut.

Di sisi lain beberapa guru menyadari bahwa setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda namun dalam poses belajar mengajar siswa masih belum puas dengan proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Berdasarkan masalah yang telah di jelaskan di atas bisa dijadiakn salah satu pertimbangan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru agar mampu mengakomodasi gaya belajar siswa sehingga tujuan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penelitian ini difokuskan pada “Profil Gaya Mengajar Guru Produktif Jurusan Teknik Pemesinan Menurut Persepsi Siswa Kelas Xi Di Smk Muhammadiyah Prambanan”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang disampaikan sebelumnya, maka dapat dijabarkan beberapa permasalahan-permasalahan yang muncul diantaranya :

1. Keterampilan guru dalam berbicara maupun dalam berinteraksi harus lebih dikembangkan karena dalam dunia pendidikan, komunikasi menjadi salah satu kunci keberhasilan.
2. Gaya mengajar menjadi hal yang patut diperhatikan karena hal tersebut merupakan salah satu faktor yang berpengaruh bagi prestasi siswa.
3. Faktor motivasi, kondisi siswa, orang tua, lingkungan dan lain sebagainya yang juga sangat berperan penting dalam mempengaruhi prestasi siswa.
4. Mengingat kemampuan belajar siswa yang berbeda-beda, maka guru di kelas diharapkan mampu menciptakan perilaku belajar yang baik.
5. Suasana belajar yang kurang kondusif sangat kurang baik untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.
6. Gaya mengajar seperti apa yang dilakukan guru produktif jurusan teknik pemesinan menurut persepsi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Prambanan.
7. Ketepatan gaya belajar guru terhadap gaya belajar siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada profil gaya mengajar guru produktif jurusan teknik pemesinan menurut persepsi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Prambanan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tentang permasalahan di atas dapat dirumuskan permasalahannya. Bagaimana profil gaya mengajar guru produktif jurusan teknik

pemesinan menurut persepsi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Prambanan?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil gaya mengajar guru produktif jurusan teknik pemesinan menurut persepsi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Prambanan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini akan memberikan manfaat baik ditinjau secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh prestasi belajar kejuruan terhadap peningkatan gaya belajar yang dapat diterima oleh siswa.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Menerapkan disiplin ilmu yang ditekuni di perkuliahan.
- b. Menambah pengetahuan dalam hal penyampaian materi yang tepat kepada peserta didik agar siswa dapat lebih aktif dan tertarik mengikuti pelajaran.

3. Bagi peserta didik

- a. Dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kemudahan siswa untuk penguasaan materi yang disampaikan guru.

- b. Meyakinkan siswa akan lebih percaya diri daripada kemampuan mereka, sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sesuai yang diharapkan.
- 4. Bagi pendidik atau guru
 - a. Guru menjadi dapat memilih strategi yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran.
 - b. Mengakomodasi gaya belajar efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- 5. Bagi dunia pendidikan
 - a. Memberi masukan bagi pihak sekolah terhadap gaya mengajar guru, agar menjadi salah satu pertimbangan dalam kreatifitas mengajar.
 - b. Sebagai pertimbangan dalam menyiapkan peserta didik agar lebih meningkatkan tanggung jawab dan kemandirian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Sub bab ini memaparkan berbagai landasan teori yang mendukung pelaksanaan penelitian ini yaitu: teori mengenai profil gaya mengajar, pengertian gaya mengajar, teknik dan keterampilan mengajar, pengertian pengembangan variasi dalam gaya mengajar, macam-macam gaya mengajar guru, dan faktor faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar, mata pelajaran, persepsi. landasan teori ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik-topik tersebut sehingga akan memudahkan proses analisis bab selanjutnya.

1. Profil Gaya Mengajar

Menurut <http://www.artikata.com> (Tanggal 7 Februari 2014) kata profil berasal dari bahasa Italia, *profilo* dan *profilare*, yang berarti gambaran garis besar. Arti kata profil antara lain:

- a. Gambaran tampang atau wajah seseorang yang dilihat dari samping. Arti ini dilihat dari dunia seni.
- b. Sekumpulan data yang menjelaskan sesuatu dalam bentuk grafik atau tabel. Arti ini dilihat dari bidang statistik.
- c. Dalam bahasa Inggris *low profile* (rendah hati).
- d. Dalam bidang geografi, berarti penampang vertikal memperlihatkan ciri-ciri fisik.
- e. Dalam bidang komunikasi dan bahasa, berarti biografi atau riwayat hidup singkat seseorang. Arti inilah yang digunakan dalam "Membaca Profil Tokoh".

Profil guru dalam bentuk gaya mengajar diartikan bagaimana guru dapat membuat anak didiknya menjadi faham keterangan yang dijelaskannya dengan metode pembelajaran yang sekiranya dapat menarik siswa untuk menyukai pelajaran. Profil guru dalam bentuk gaya mengajar juga diartikan sebagai kemampuan guru untuk menciptakan lingkungan sosial atau suasana kelas menjadi semenarik mungkin bagi siswa. Sebagaimana dijelaskan, bahwa lingkungan sosial atau suasana kelas adalah penentu psikologis utama yang mempengaruhi belajar akademis. Jadi dapat disimpulkan profil gaya mengajar guru adalah gambaran karakter guru dalam setiap menyajikan proses belajar mengajar.

2. Pengertian Gaya Mengajar

Gaya mengajar dipandang sebagai dimensi atau kepribadian yang luas yang mencakup populasi guru, pola perilaku, modus kinerja, serta sikap terhadap diri sendiri dan orang lain. Miftahul Huda (2013:6) berpendapat “Gaya mengajar adalah praktik menularkan informasi untuk proses pembelajaran”. Interaksi antara guru dengan siswa dimana guru sebagai narasumber dalam setiap pembelajaran. Setiap guru mempunyai cara masing-masing dalam menularkan informasi terhadap peserta didik. Sesuai dengan pendapat Peterson dalam Abdul Majid (2013:273) “Gaya mengajar sebagai gaya guru dalam hal bagaimana guru memanfaatkan ruang kelas, pilihan kegiatan pembelajaran dan materi dan mengelompokan siswa mereka”.

Manen dalam Abdul Majid (2013:274), mengemukakan bahwa “Gaya mengajar adalah ciri-ciri kebiasaan, kesukaan yang penting hubungannya dengan

peserta didik, bahkan gaya mengajar lebih dari sesuatu kebiasaan dan cara istimewa dari tingkah laku atau pembicaraan guru atau dosen”. Agar pembelajaran lebih efektif dan aktif, pembelajaran seharusnya dipahami lebih dari sekedar penerima pasif pengetahuan, melainkan seorang yang secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran yang diarahkan oleh guru menjadi lingkungan kelas yang nyaman dan memenuhi kondisi emosional, sosiolog, psikologis dan fisiologis yang kondusif.

Perubahan peningkatan pembelajaran sehingga “Pengajaran menjadi efektif adalah bagaimana guru berusaha menjadi panutan dengan memperhatikan kepribadian yang sikapnya positif, berpengalaman dalam mengajar, cakap dalam menyampaikan informasi, reflektif, motivatoris, dan bergairah untuk juga turut belajar”. menurut Borish dalam Miftahul Huda (2013:7). Jadi dapat disimpulkan gaya mengajar adalah sebagai gaya guru dalam hal bagaimana guru mengelola ruang kelas, pilihan kegiatan pembelajaran dan materi siswa agar seorang yang secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran yang diarahkan oleh guru menjadi lingkungan kelas yang nyaman dan memenuhi kondisi emosional, sosiolog, psikologis dan fisiologis yang kondusif.

3. Teknik dan Keterampilan Mengajar

Kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran pada hakekatnya terkait dengan pengertian sejauh mana kemampuan para guru dalam menerapkan variasi dan metode mengajar. Dalam praktik pembelajaran, seorang guru seharusnya mengimplementasikan apa yang sudah direncanakannya atau dengan kata lain desain pembelajaran. Abdul Majid (2013:232) berpendapat bahwa

“Teknik pembelajaran adalah siasat yang dilakukan oleh guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar untuk dapat memperoleh hasil yang optimal”.

Teknik pembelajaran ditentukan berdasarkan metode yang digunakan, dan metode disusun berdasarkan pendekatan yang dianut. Pendekatan menjadi dasar penentuan metode, dari metode dapat ditentukan teknik. Oleh karena itu, teknik bersifat pelaksanaan dan terjadinya pada tahap pelaksanaan pembelajaran yaitu penyajian dan pemantapan. Jika kita perhatikan guru yang sedang mengajar dikelas, yang tampak pada kegiatan belajar mengajar adalah teknik mengajarnya.

Turney dalam buku Abdul Majid (2013:233) mengemukakan delapan keterampilan dasar mengajar, yaitu sebagai berikut:

- a. Keterampilan bertanya yang mensyaratkan guru harus menguasai teknik pengajaran pertanyaan yang cerdas, baik keterampilan bertanya dasar maupun keterampilan bertanya lanjut.
- b. Keterampilan memberi penguatan. Seorang guru perlu menguasai keterampilan memberikan penguatan karena penguatan merupakan dorongan bagi siswa untuk meningkatkan perhatian.
- c. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, yang mensyaratkan guru agar mengadakan pendekatan secara pribadi, mengorganisasikan, membimbing dan memudahkan belajar, serta merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- d. Keterampilan menjelaskan yang menyatkan guru untuk merefleksi segala informasi sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Setidaknya penjelasan harus relevan dengan tujuan, materi, sesuai dengan kemampuan

dan latar belakang siswa, serta diberikan pada awal, tengah, ataupun akhir pelajaran sesuai dengan keperluan.

- e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Dalam konteks ini, guru perlu mendesain situasi yang beragam sehingga kondisi kelas menjadi dinamis.
- f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Hal terpenting dalam proses ini adalah mencermati aktivitas siswa dalam diskusi.
- g. Keterampilan mengelola kelas, mencakup keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan serta pengendalian kondisi belajar yang optimal.
- h. Keterampilan mengadakan variasi, baik variasi dalam gaya mengajar, menggunakan media dan bahan pelajaran, dan pola interaksi dan kegiatan.

4. Pengertian Pengembangan Variasi dalam Gaya Mengajar

Melakukan kegiatan yang sama secara terus menerus bisa menimbulkan kebosanan dan dapat menurunkan semangat belajar. Siswa yang bosan cenderung akan mengganggu proses belajar. Abdul majid (2013:261) berpendapat bahwa variasi adalah “Salah satu cara yang membuat siswa tetap konsentrasi dan bermotivasi, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan dinamis, artinya selalu terjadi berbagai variasi dan inovasi”.

Pengembangan variasi belajar mengajar merupakan upaya yang terencana dan sistematis dalam menggunakan berbagai komponen yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar perlu dilakukan untuk membuat variasi pembelajaran sebagai keanekaragaman agar tidak monoton

supaya unsur kejenuhan dan kebosanan dalam diri manusia, termasuk anak didik. Sifat jenuh dan bosan merupakan salah satu sifat dasar manusia sehingga menghendaki adanya variasi dalam berbagai hal yang menyangkut kebutuhan hidup. Belajar juga didalam rasa ingin tahu manusia dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepribadianya. Oleh karena itu variasi dalam kegiatan pembelajaran mutlak diperlukan dan penting dilakukan oleh guru sebagai penggerak utama terjadinya kegiatan pembelajaran.

5. Macam-Macam Gaya Mengajar Guru

Banyak guru menggambarkan gaya pengajaran yang bervariasi dari segi deskriptif dan beragam makna. Guru harus mengembangkan gaya dan teknik pengajaran berdasarkan karakteristik fisik dan mental mereka sendiri. Iklim sosial, psikologis, pendidikan di kelas dan sekolah untuk menentukan gaya mengajar. Gaya guru adalah masalah pilihan dan kenyataan, dan apa yang berhasil dengan seorang guru tidak selalu berhasil atau sesuai dengan guru lain. Tidak ada jenis guru atau gaya ideal, dan tidak ada lembaga pendidikan yaitu sekolah atau perguruan tinggi harus memaksakan hal tersebut kepada seorang pendidik yang ada didalamnya.

Hernawan dkk. dalam buku Abdul Majid (2013:279) berpendapat mengelompokkan gaya mengajar guru yang diterapkan dalam proses pembelajaran menjadi empat yang diturunkan dari aliran pendidikan, yaitu gaya belajar klasik, teknologis, personalisasi, dan interaksional.

a. Gaya Mengajar Klasik

Guru dengan gaya belajar klasik masih menerapkan konsepsi sebagai satu-satunya cara belajar dengan berbagai konsekuensi yang diterimanya, guru masih mendominasi kelas dengan tanpa memberi kesempatan pada siswa untuk aktif, sehingga akan menghambat perkembangan siswa dalam proses pembelajaran. Gaya belajar klasik tidak sepenuhnya disalahkan saat kondisi kelas mengharuskan seorang guru demikian, yakni kondisi kelas yang mayoritas dominan, karena dia harus menyampaikan materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus ahli dalam bidang pelajaran yang diampunya. Dalam model pembelajaran seperti ini, siswa cenderung bersikap pasif.

b. Gaya Mengajar Teknologis

Guru yang menerapkan gaya mengajar teknologis sering menjadi bahan pembicaraan yang tidak pernah selesai. Argumentasinya bahwa setiap guru dengan gaya mengajar tersebut mempunyai watak yang berbeda-beda: kaku, keras, moderat, fleksibel. Gaya mengajar teknologis ini mensyaratkan seorang guru untuk berpegang pada berbagai sumber media yang tersedia. Guru mengajar dengan memperhatikan kesiapan siswa dan selalu memberikan stimulan untuk menjawab segala persoalan yang dihadapi. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari pengetahuan yang sesuai dengan minat masing-masing, sehingga memberi banyak manfaat pada diri siswa.

c. Gaya Mengajar Personalisasi

Pembelajaran personalisasi berdasarkan dilakukan atas dasar minat, pengalaman mental siswa. Dominasi pembelajaran ada di tangan siswa, sehingga

siswa dipandang suatu pribadi. Guru yang menerapkan gaya mengajar personalisasi menjadi salah satu kunci keberhasilan prestasi belajar siswa. Guru tidak hanya memberikan materi pelajaran untuk membuat siswa lebih pandai. Guru dengan gaya mengajar personalisasi ini akan selalu meningkatkan kemampuan belajar siswa dengan senantiasa memandang siswa seperti dirinya sendiri. Guru tidak dapat memaksakan siswa untuk menjadi sama dengan gurunya, karena siswa tersebut mempunyai minat, bakat, dan kecenderungan masing-masing.

d. Gaya Mengajar Interaksional

Dalam pembelajaran interaksional, peran guru sangat dominan. Guru dan siswa berupaya memodifikasi berbagai ide ilmu yang dipelajari untuk mencari bentuk baru berdasarkan kajian yang dipelajari. Guru dengan belajar interaksional lebih mengedepankan dialog dengan siswa sebagai bentuk interaksi yang dinamis. Guru dengan siswa atau siswa dengan siswa saling ketergantungan, artinya mereka sama-sama menjadi subjek pembelajaran, dan tidak ada yang dianggap paling baik atau paling jelek.

Menurut Jennifer Stein (2011:1) *Teaching Style Categories* <http://www.biz.colostate.edu> (Tanggal 12 November 2013) dapat diketahui beberapa gaya mengajar.

a. *Formal Authority*

Gaya mengajar *formal authority* adalah gaya mengajar yang sifatnya sebagai berpusat pada guru, dimana guru merasa bertanggung jawab pada waktu proses belajar mengajar berlangsung untuk menyajikan dan menyelenggarakan

pembelajaran menggunakan media dan siswa diharapkan dapat memperhatikannya. Gaya mengajar secara *Formal Authority* siswa cenderung pasif karena siswa hanya mendengarkan apa yang dipaparkan di depan kelas. Menurut Jennifer Stein (2011:1) *Teaching Style Categories* <http://members.shaw.ca> (Tanggal 12 November 2013) dapat diketahui karakter gaya guru mengajar *formal authority* yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Karakter Gaya Mengajar *Formal Authority*

No	Karakter Gaya Guru Mengajar <i>Formal Authority</i>
1	Guru mengucapkan salam saat memasuki kelas
2	Sebelum memasuki pembelajaran, guru menjelaskan materi yang akan dicapai
3	Saat mengawali pembelajaran, guru berusaha menarik perhatian siswa
4	Guru menawarkan kontrak belajar untuk disepakati bersama pada awal semester
5	Guru menggunakan waktu pembelajaran secara efisien dan tepat waktu
6	Guru tidak memperhatikan efektifitas waktu yang ada untuk proses belajar mengajar
7	Berfungsi dengan baik dalam struktur pembelajaran yang dibutuhkan.
8	Siswa ditekankan untuk menghargai kedisiplinan
9	Pengalaman atau materi pendidikan berpusat pada guru
10	Menjadi sumber informasi.
11	Pelajaran seluruh kelas
12	Menjelaskan didepan kelas
13	Guru terkadang kesulitan dalam penguasaan siswa
14	Guru menjelaskan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar
15	Guru membebaskan kebebasan siswanya untuk memiliki dan mengetahui kebutuhan setiap individu
16	Kurang memperdulikan hubungannya dengan siswa atau pun mengharapkan siswa menjalin hubungan dengan siswa lain
17	Guru berinteraksi dengan beradaptasi terhadap kondisi siswa
18	Guru memberi kuis yang menarik perhatian siswa pada saat mengajar
19	Guru membuat tes

b. Demonstrator or Personal Model

Gaya mengajar *demonstrator or personal model* adalah gaya mengajar dengan metode pembelajaran dengan mendorong siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya melalui mendemonstrasikan atau juga memberikan penjelasan menggunakan model-model pembelajaran, agar siswa lebih mudah menyerap apa yang dipaparkan oleh guru di depan kelas. Guru juga menyesuaikan gaya belajar siswanya diharapkan siswa mampu untuk mengambil tanggung jawab untuk mempelajari apa yang mereka perlu tahu dan meminta bantuan ketika mereka tidak mengetahui sesuatu. Menurut Jennifer Stein (2011:1) *Teaching Style Categories* <http://members.shaw.ca> (Tanggal 12 November 2013) dapat diketahui karakter gaya guru mengajar *demonstrator or personal model* yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. Karakter Gaya Mengajar *Demonstrator or Personal Model*

No	Karakter Gaya Mengajar <i>Demonstrator or Personal Model</i>
1	Guru menayakan tugas kepada siswa
2	Guru melakukan perjanjian penilaian yang akan dilakukan
3	Guru memberikan acuan sumber belajar kepada siswa
4	Guru menyampaikan materi dengan cara yang menyenangkan
5	Guru menyampaikan materi dengan tidak monoton
6	Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami
7	Guru tidak hanya di depan kelas tetapi mengamati siswa secara langsung
8	Memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan pengetahuan atau keterampilan.
9	Menekankan pengamatan langsung.
10	Demonstrasi.
11	Ingin memberikan siswa dengan banyak kesempatan untuk menunjukkan dan merefleksikan pengetahuan
12	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan pengetahuan atau keterampilan.
13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari pengetahuan sesuai masing-masing siswa

No	Karakter Gaya Mengajar <i>Demonstrator or Personal Model</i>
14	Guru memberikan arahan yang berhubungan dengan mata pelajaran yang menggunakan media pembelajaran
15	Guru menyarankan untuk mencari materi di internet
16	Guru memberikan materi yang cukup sehingga siswa dapat mengevaluasi dirinya sendiri
17	Sesuai arah urutan langkah-langkah yang mengarah ke penguasaan
18	Siswa mengamati dan meniru apa yang diamati.
19	Tes penilaian diri siswa
20	Jika ada soal yang sulit dikerjakan, guru mendiskusikan di dalam kelas
21	Setiap usai pelajaran, guru mengingatkan siswa untuk rajin belajar

c. Fasilitator

Gaya mengajar fasilitator adalah gaya mengajar cenderung fokus pada kegiatan pembelajaran, poses belajar mengajar ini lebih banyak bertanggung jawab yang ditempatkan pada siswa untuk mengambil interaktif untuk memenuhi tuntutan berbagai tugas belajar yang diberikan guru. Guru biasanya merancang kegiatan kelompok serta sering mencoba kegiatan yang kreatif dan asli yang memerlukan pembelajaran aktif, kolaborasi dan pemecahan masalah. Menurut Jennifer Stein (2011:2) *Teaching Style Categories* <http://members.shaw.ca> (Tanggal 12 November 2013) dapat diketahui karakter gaya guru mengajar fasilitator yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. Karakter Gaya Mengajar Fasilitator

No	Karakter Gaya Mengajar Fasilitator
1	Guru menanyakan kesulitan atau kendala yang dihadapi siswa
2	Guru menjelaskan rancangan tugas yang akan ditempuh selama satu semester
3	Sebelum memasuki pembelajaran, guru bercerita tentang pengalaman sesuai materi yang akan disampaikan
4	Guru memberikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

No	Karakter Gaya Mengajar <i>Demonstrator or Personal Model</i>
5	Guru menunjukkan buku-buku referensi untuk menambah pemahaman siswa tentang mata pelajaran
6	Guru dengan jenis gaya mengajar akan sering meminta siswa untuk mengembangkan aplikasi praktis.
7	Metode tutor sebaya
8	Guru memberikan waktu untuk bertanya
9	Mengembangkan hubungan antar pribadi yang akrab
10	Memungkinkan siswa fleksibilitas pribadi.
11	Menekankan interaksi siswa-guru.
12	Guru melibatkan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar
13	Siswa mampu bekerja secara independen dan di bawah / inisiatifnya sendiri.
14	Pembelajaran yang memiliki komponen peningkatan belajar
15	Film / video.
16	Guru untuk memungkinkan siswa untuk menjadi terampil evaluasi diri dan dapat menggunakan evaluasi mereka untuk meningkatkan pembelajaran mereka.
17	Guru memberikan kiat-kiat dan motivasi belajar yang efektif kepada siswa
18	Guru menengahi dan memberikan solusi tentang perbedaan pemahaman isi materi pelajaran
19	Kriteria berbasis kinerja
20	Guru memberikan kuis atau pertanyaan lisan
21	Di akhir pelajaran guru membuat kesimpulan atau ringkasan

d. Delegator

Guru yang memiliki gaya mengajar delegator cenderung menempatkan banyak kontrol dan tanggung jawab untuk belajar individu atau kelompok siswa. Siswa diminta untuk bekerja sama secara mandiri atau dalam kelompok dan harus mampu menjaga motivasi dan fokus secara efektif dalam situasi kelompok dan mengelola berbagai peran interpersonal secara komunikasi yang baik. Guru akan memberikan kebebasan terhadap siswanya agar merancang dan melaksanakan sendiri tugas tugas pembelajaran yang kompleks dan guru hanya akan bertindak sebagai narasumber. Menurut Jennifer Stein (2011:1) *Teaching Style Categories*

<http://members.shaw.ca> (Tanggal 12 November 2013) dapat diketahui karakter gaya guru mengajar delegator yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. Karakter Gaya Mengajar Delegator

No	Karakter Gaya Mengajar Delegator
1	Guru menanyakan kabar siswa
2	Guru menjelaskan tugas kelompok yang harus dikerjakan
3	Guru memberikan motivasi belajar yang efektif kepada siswa
4	Guru memberikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
5	Guru menunjukkan buku-buku referensi untuk menambah pemahaman siswa tentang mata pelajaran
6	Guru dengan jenis gaya mengajar akan sering meminta siswa untuk mengembangkan aplikasi praktis.
7	Metode tutor sebaya
8	Guru memberikan waktu untuk bertanya
9	Mengembangkan hubungan antar pribadi yang akrab
10	Memungkinkan siswa fleksibilitas pribadi.
11	Menekankan interaksi siswa-guru.
12	Guru melibatkan siswa untuk aktif berpartisipasi
13	Siswa mampu bekerja secara independen dan di bawah / inisiatifnya sendiri.
14	Pembelajaran yang memiliki komponen peningkatan belajar
15	Film / video.
16	Guru memungkinkan siswa menjadi terampil evaluasi diri.
17	Guru memberikan kiat-kiat dan motivasi belajar yang efektif kepada siswa
18	Guru membentuk kelompok-kelompok diskusi kemudian memberikan kasus atau tugas untuk diselesaikan
19	Guru menengahi dan memberikan solusi tentang perbedaan pemahaman isi materi pelajaran
20	Kriteria berbasis kinerja
21	Guru memberikan kuis atau pertanyaan lisan
22	Di akhir pelajaran guru membuat kesimpulan atau ringkasan terkait tentang materi yang telah diajarkan

Menurut *University of South Carolina* (2012:1) *Teaching Styles* <http://www.sc.edu> (Tanggal 12 November 2013) dapat diketahui beberapa gaya mengajar menjadi tujuh bagian gaya mengajar yaitu sebagai berikut.

- a. Menggunakan gaya mengajar pribadi anda sendiri.

Gaya mengajar ini mengembangkan gaya pengajaran yang efektif lebih membutuhkan waktu, usaha, kemauan untuk bereksperimen dengan strategi pengajaran yang berbeda, dan pemeriksaan apa yang efektif dalam proses belajar mengajar. Gaya mengajar tersebut cenderung menganjurkan jangan selalu mencoba untuk meniru guru favorit dari masa lalu. Mengembangkan pendekatan yang pribadi merasa nyaman dan yang memaksimalkan keterlibatan siswa.

- b. Gaya mengajar melalui pertimbangan gaya belajar dan diversifikasi pendekatan pribadi.

Berdasarkan kemampuan siswa, siswa tentunya memiliki gaya belajar yang berbeda. Oleh karena itu, lebih banyak siswa yang dicapai melalui pendekatan menganekaragamkan untuk memberikan isi kursus. Keakraban dengan perbedaan gaya belajar akan membantu Anda memahami implikasi dari gaya mengajar yang Anda pilih. Siswa istimewa mengambil dan memproses informasi dengan cara yang berbeda, dengan melihat dan mendengar, mencerminkan dan bertindak, penalaran logis dan intuitif, analisis dan visualisasi. Ketika ketidaksesuaian ada antara gaya kebanyakan siswa belajar di kelas dan gaya mengajar guru, para siswa dapat menjadi bosan dan lalai di kelas. Untuk mengatasi masalah ini, guru harus berjuang untuk keseimbangan metode pembelajaran melalui pendekatan diversifikasi. Menyesuaikan pendekatan guru untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa. Guru dapat menggabungkan gaya mengajar untuk berbagai jenis konten dan keberagaman kebutuhan siswa .

- c. Gaya mengajar menggunakan pendekatan yang berpusat pada guru.

Gaya pembelajaran ini berpusat pada guru. Guru mungkin mencoba untuk memaksimalkan penyampaian informasi dan kontrol pada waktu proses belajar mengajar berlangsung di kelas. Kelebihan dan kekurangan gaya mengajar tersebut dapat diketahui sebagai berikut.

1) Kelebihannya

- a) Sejumlah besar informasi dapat dibagi dalam waktu singkat
- b) Guru memiliki kendali saat proses belajar
- c) Guru memiliki kontrol mengamati setiap siswa dan konten
- d) Mengakomodasi sejumlah besar siswa
- e) Memungkinkan untuk metode penilaian cepat dan mudah

2) Kekurangannya

- a) Pengetahuan dikendalikan oleh guru
- b) Komunikasi dilakukan hanya satu arah
- c) Belum tentu kondusif untuk berpikir kritis
- d) Mempromosikan pembelajaran pasif
- e) Bukan cara yang optimal belajar siswa

Gaya mengajar melalui pendekatan yang berpusat pada guru dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1) *Formal Authority*

Gaya mengajar *formal authority* adalah gaya mengajar yang sifatnya guru sebagai berpusat pada guru, dimana guru merasa bertanggung jawab pada waktu proses belajar mengajar berlangsung untuk menyajikan dan

menyelenggarakan pembelajaran menggunakan media dan siswa diharapkan dapat memperhatikannya. Gaya mengajar secara *formal authority* siswa cenderung pasif karena siswa hanya mendengarkan apa yang dipaparkan di depan kelas.

2) *Demonstrator Model*

Gaya mengajar *demonstrator model* adalah gaya mengajar dengan metode pembelajaran dengan mendorong siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya melalui mendemonstrasikan atau juga memberikan penjelasan menggunakan model-model pembelajaran, agar siswa lebih mudah menyerap apa yang dipaparkan oleh guru di depan kelas. Guru juga menyesuaikan gaya belajar siswanya diharapkan siswa mampu untuk mengambil tanggung jawab untuk mempelajari apa yang mereka perlu tahu dan meminta bantuan ketika mereka tidak mengetahui sesuatu.

d. Gaya mengajar menggunakan pendekatan pada siswa

Banyak guru menggunakan pendekatan yang lebih interaktif dalam upaya untuk menjadi responsif terhadap berbagai gaya belajar. Pendekatan yang berpusat pada siswa membutuhkan partisipasi aktif dari guru dan siswa, menempatkan banyak tanggung jawab untuk bersandar pada siswa. Kelebihan dan kekurangan gaya mengajar tersebut dapat diketahui sebagai berikut.

1) Kelebihannya

- a) Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran
- b) Mendorong siswa dalam pentingnya pengetahuan
- c) Memberikan pembelajaran secara contoh yang nyata

- d) Mempromosikan pembelajaran aktif
 - e) Menumbuhkan pemikiran kritis
 - f) Banyak menjadi tujuan gaya belajar
 - g) Memungkinkan untuk strategi penilaian bervariasi
- 2) Kekurangannya
- a) Lebih sulit untuk diterapkan dengan sejumlah besar siswa
 - b) Bisa memakan waktu lebih saat proses belajar
 - c) Tidak efektif dalam semua bidang subjek
 - d) Siswa mungkin menolak pendekatan baru

Terlepas dari kekurangan yang telah disebutkan, pembelajaran yang terpusat pada siswa di bagi menjadi dua bagian yaitu fasilitator dan delegator.

1) Fasilitator

Gaya mengajar fasilitator adalah gaya mengajar cenderung fokus pada kegiatan pembelajaran, poses belajar mengajar ini lebih banyak bertanggung jawab yang ditempatkan pada siswa untuk mengambil interaktif untuk memenuhi tuntutan berbagai tugas belajar yang diberikan guru. Guru biasanya merancang kegiatan kelompok serta sering mencoba kegiatan yang kreatif dan asli yang memerlukan pembelajaran aktif, kolaborasi dan pemecahan masalah.

2) Delegator

Guru yang memiliki gaya mengajar delegator cenderung menempatkan banyak kontrol dan tanggung jawab untuk belajar individu atau kelompok siswa. Siswa diminta untuk bekerja sama secara mandiri atau dalam kelompok

dan harus mampu menjaga motivasi dan fokus secara efektif dalam situasi kelompok dan mengelola berbagai peran interpersonal secara komunikasi yang baik. Guru akan memberikan kebebasan terhadap siswanya agar merancang dan melaksanakan sendiri tugas-tugas pembelajaran yang kompleks dan guru hanya akan bertindak sebagai narasumber.

- e. Gaya mengajar menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa tidak merusak peran kekuasaan guru di kelas

Gaya mengajar yang berpusat pada siswa yang tidak merusak peran kekuasaan guru di kelas untuk menemukan keseimbangan yang baik antara peran guru dengan siswa. Sikap siswa menghargai guru yang melakukan upaya untuk berkomunikasi dengan kemampuan mereka. Hal ini penting untuk menemukan keseimbangan yang tepat tentang bagaimana menampilkan diri siswa dengan keyakinan tetapi juga terlibat sebagai pelajar untuk meminimalkan jarak antara guru dengan siswa. Misalnya, apakah informasi yang disajikan atau yang sedang dibahas, dapat menggunakan ungkapan atau perumpamaan peristiwa terkini untuk melibatkan para siswa pada topik yang relevan.

- f. Gaya mengajar menggunakan pertimbangan untuk menggunakan teknologi sebagai diversifikasi pendekatan pengajaran

Gaya mengajar ini menggunakan pendekatan terhadap siswa menggunakan teknologi pendekatan pembelajaran seperti powerpoint. Guru dapat menggunakan waktu untuk membahas informasi menantang atau menarik yang ditentukan serta disiapkan dengan menggunakan pertanyaan menarik yang ditulis pada *blackboard*.

g. Gaya mengajar dengan mencoba hal-hal baru

Gaya mengajar ini seorang guru tentu harus mengevaluasi mengapa guru tentang bagaimana mengajarnya, mengapa menggunakan gaya mengajar yang pernah dilakukan, sampai mana pemahaman siswa dalam pemahaman materi. Kesimpulan diatas sangat berpengaruh dalam mencoba gaya mengajar hal yang baru agar lebih meningkatkan prestasi siswa.

Kemampuan mengandalkan variasi dalam proses pembelajaran tentunya bertujuan untuk menarik perhatian siswa terhadap materi pembelajaran yang sedang disajikan, menjaga kelestarian proses pembelajaran baik secara fisik maupun mental, membangkitkan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran, mengatasi situasi dan mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran, memberikan kemungkinan layanan belajar secara individual. Kesimpulan dari pembahasan di atas dalam penelitian ini menggunakan empat gaya mengajar yaitu gaya mengajar *formal authority, demonstrator or personal model*, fasilitator dan delegator.

6. Faktor Faktor yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar

Persepsi belajar ditentukan oleh proses pembelajaran yang telah ditentukan dan dialami. Karena secara tidak langsung hasil belajar mampu memberikan suatu pesan tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan. Sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi belajar juga akan mempengaruhi prestasi belajar. Berkaitan dengan prestasi belajar, Dalyono (2005:55) mengungkapkan faktor-faktor yang menentukan pencapaian prestasi belajar adalah:

- a. Faktor internal (yang berasal dari dalam diri siswa), seperti: kesehatan, intelegansi, bakat, minat, motivasi, dan kemandirian.
- b. Faktor eksternal (yang berasal dari luar dari siswa), seperti: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.

Selanjutnya menurut Slameto (2003:54-72) ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu:

- a. Faktor intern
 - 1) Faktor jasmani, antara lain kesehatan cacat tubuh
 - 2) Faktor psikologis, antara lain intelegasi, perhatian, minat, bakat, kemandirian, motivasi, kematangan, dan kesiapan.
 - 3) Faktor kelelahan, antara lain berupa kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan ini dapat diatasi dengan istirahat, tidur, mengatur jam belajar, dan sebagainya.
- b. Faktor eksternal
 - 1) Keluarga, berupa sikap orang tua yang mendukung anak untuk lebih giat belajar, puji-pujian yang diberikan orang tua, dan sebagainya.
 - 2) Sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum sarana, relasi guru dan siswa, relasi antara siswa, disiplin sekolah, dan sebagainya.
 - 3) Masyarakat. Hal ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi belajar secara umum adalah faktor internal dan faktor eksternal yang terdapat dalam setiap diri siswa.

7. Mata Pelajaran

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2006 menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, dasar, dan menengah. Mata pelajaran di SMK terdiri atas tiga jenis yaitu pelajaran adaptif, normatif, dan produktif sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Guru di SMK juga terdiri dari tiga jenis yaitu guru adaptif, normatif dan guru produktif. Guru adaptif adalah guru yang mengajarkan pelajaran yang bersifat adaptif, atau dengan kata lain mata pelajaran yang merupakan dasar dan bisa dikembangkan seperti matematika, fisika, dan kimia. Guru normatif adalah guru yang mengajarkan pelajaran yang bersifat norma seperti agama, dan kewarganegaraan. Sedangkan guru produktif adalah guru yang mengajarkan mata pelajaran bidang keahlian (kejuruan) seperti kelistrikan, otomotif, pemesinan dan tata busana. Dari uraian-uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berpusat pada guru produktif.

Guru adaptif, normatif, dan produktif memiliki peran tersendiri dalam tugasnya untuk mengembangkan pendidikan karakter melalui pembelajaran di kelas. Menurut Sjafrudin (2001). Normatif, Adaptif, Produktif <http://www.klik-galamedia.com> (Tanggal 5 Februari 2014).

a. Guru Adaptif

Pengembangan metode pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru adaptif adalah memberikan teladan untuk memberikan kesan keyakinan kepada peserta didik. Guru adaptif selanjutnya harus dapat mengklarifikasi nilai-nilai

kepribadian yang harus dimiliki oleh peserta didik. Klarifikasi nilai-nilai kepribadian inilah yang akan membuat peserta didik paham akan apa yang harus mereka miliki setelah melakukan pembelajaran.

Guru adaptif sebagai pendidik berkarakter harus dapat mengidentifikasi dan membangun minat serta pengalaman peserta didik. Peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar kelompok, bermain, berdiskusi, bermain peran, atau yang lainnya. Guru adaptif juga dapat memberikan peserta didik kesempatan untuk belajar kelompok bersama, diskusi, bermain peran, atau yang lainnya. Peserta didik juga dapat diberikan kesempatan untuk bercerita, bernyanyi, atau bermain bersama murid dalam rangka penanaman nilai. Mata pelajaran adaptif berisi mata pelajaran yang lebih menitikberatkan pada pemberian kesempatan peserta didik untuk memahami, menguasai konsep dan prinsip dasar ilmu dan teknologi yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari atau melandasi pengetahuan dalam bekerja. Mata pelajaran adaptif meliputi: Bahasa Inggris, IPA, IPS, Matematika, Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi dan Kewirausahaan.

b. Guru Normatif

Pengembangan metode pembelajaran yang dapat dilakukan adalah memberikan keteladanan kepada peserta didik dengan contoh kepribadian yang baik. Guru normatif adalah guru yang memberikan materi ajar yang bersifat normatif. Oleh sebab itu, siswa akan lebih mudah untuk mengamalkan apa yang disampaikan dan dicontohkan oleh guru normatif dengan pribadinya yang baik. Guru normatif harus selalu mengingatkan peserta didik bahwa mereka adalah

makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini dilakukan untuk membangun pengertian yang mendalam bahwa manusia hidup di dunia ini dengan aturan Tuhan, sehingga tidak boleh hidup seenaknya.

Peserta didik hendaknya dipusatkan akan nilai-nilai kehidupan dan apa-apa yang dibutuhkan sebagai lulusan SMK. Pemusatan ini bisa dilakukan dengan mengingatkan peserta didik secara kontinu, memberikan hukuman untuk sebuah pelanggaran, dan mengapresiasi peserta didik yang secara kontinu telah dapat mengamalkan nilai-nilai keluhuran yang telah diajarkan. Guru normatif harus bisa membangun motivasi yang kuat pada diri peserta didik. Mata pelajaran ini berisi mata pelajaran yang dialokasikan secara tetap meliputi: Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga, dan Seni Budaya.

c. Guru Produktif

Guru produktif adalah guru kreatif yang tidak pernah puas dengan pembelajaran yang dilaksanakannya. Dia selalu melakukan refleksi diri melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelasnya sendiri seperti pembelajaran paraktik. Metode yang dapat dilakukan oleh guru produktif adalah memberikan teladan yang baik kepada peserta didik. Guru produktif selanjutnya harus mengklarifikasi karakter atau kepribadian apa sajakah yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah memiliki keahlian dalam mata pelajaran produktif.

Guru produktif harus dapat berusaha memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memecahkan masalah yang diberikan, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih dan kerja tim selama

melaksanakan praktik, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menarik kesimpulan atas pelajaran yang diberikan. Peserta didik selalu dinasehati agar bekerja sesuai dengan prosedur yang ada ketika melakukan praktik. Peserta didik juga dinasehati untuk mengumpulkan tugas tepat pada waktunya. Mata pelajaran produktif meliputi meliputi:

- 1) Memahami proses dasar teknik mesin
- 2) Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
- 3) Menggunakan peralatan pembandingan dan/atau alat ukur dasar
- 4) Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi
- 5) Menggunakan perkakas tangan
- 6) Membaca gambar teknik
- 7) Melakukan pekerjaan dengan mesin bubut
- 8) Melakukan pekerjaan dengan mesin frais
- 9) Melakukan pekerjaan dengan mesin gerinda
- 10) Mengeset mesin dan program mesin NC/CNC (dasar)
- 11) Memprogram mesin NC/CNC (dasar)
- 12) Menggunakan mesin bubut (kompleks)
- 13) Memfrais (kompleks)
- 14) Menggerinda pahat dan alat potong
- 15) Mengoperasikan mesin NC/CNC (Dasar)
- 16) Mengelas dengan proses las busur metal manual
- 17) Mengelas dengan proses las oksi-asetilen
- 18) Menggambar

8. Jurusan Teknik Pemesinan

Teknik pemesinan adalah suatu jurusan yang mempelajari cara memproduksi barang-barang teknik dengan menggunakan berbagai macam mesin. Teknik Permesinan merupakan suatu jurusan yang mendorong siswa untuk memiliki keahlian dalam mengoperasikan, menyeting, serta menentukan ukuran mesin-mesin produksi. Menurut <http://www.engineeringtown.com> (Tanggal 7 Februari 2014) Teknik Pemesinan adalah cabang ilmu teknik atau rekayasa yang mempelajari energi dan sumber energinya serta aplikasi dari prinsip fisika untuk analisa, desain, manufaktur dan pemeliharaan sebuah sistem mekanik. Teknik Mesin merupakan salah satu bidang ilmu keteknikan yang dapat memberikan peluang besar untuk mewujudkan industri mesin baik dalam hal maintance dan repair, perancangan, pembuatan atau produksi serta sistem lingkungan di masa depan. Profesi ini sangat ditunjang oleh intelektual yang tinggi, kreatif dan daya inovatif.

9. Pecepsi

Persepsi terjadi karena adanya objek yang dipersepsi. Menurut Bimo Walgito (1997:54) Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera. Manusia itu sendiri dapat menjadi objek persepsi. Orang yang menjadikan dirinya sendiri sebagai objek persepsi, ini yang disebut sebagai persepsi diri. Karena sangat banyaknya objek yang dapat dipersepsi, maka pada umumnya objek persepsi diklasifikasikan. Objek persepsi dapat dibedakan atas objek yang nonmanusia dan manusia.

Menurut (Sobur, 2003: 445) persepsi dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Penelitian yang dilakukan disini mengambil manusia sebagai objek persepsi yang diteliti. Guru sebagai instruktur di dalam kelas dan di bengkel atau tempat praktek, menjadi objek persepsi yang berperan penting tercapainya tujuan dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa bisa mempersepsi terhadap stimulus yang diberikan kepadanya.

Dari uraian-uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum persepsi dapat dipandang sebagai proses menyimpulkan, menyeleksi dan menginterpretasikan informasi. Proses tersebut dimulai dari penerimaan informasi dari berbagai indra kemudian dianalisis untuk diberi arti. Dengan demikian, yang disebut dengan persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh manusia dalam memahami informasi lingkungannya yang menghasilkan suatu gambaran tentang kenyataan yang dihadapi. Persepsi merupakan unsur paling penting dalam menyesuaikan perilaku terhadap lingkungannya. Berdasarkan deskripsi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi memang peran penting dalam kehidupan manusia, karena akan menentukan tingkah laku manusia dalam menghadapi lingkungannya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Resti Kurnia Yulianti (2012: 47) dengan judul “Persepsi Siswa Kelas X TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) Tentang Kemampuan Mengajar Guru Mata Pelajaran Instalasi IPPK (Perawatan dan

Perbaikan Komputer) di SMK Tamansiswa Jetis” peneliti menggunakan teknik proposional random sampling. Metode yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi siswa kelas X TKJ tentang kemampuan mengajar guru mata pelajaran IPPK di di SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta ditunjukkan dalam katagori tinggi. Hal ini dikarenakan sebanyak 12 orang siswa berada pada presentase 50 % pada interval $> 101,67$ secara keseluruhan katagori persepsi kelas X TKJ tentang kemampuan mengajar guru mata pelajaran IPPK di SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta adalah kategori tinggi 42,86 %, kategori sedang 35,71 % dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang siswa pada interval $86,33 - 101,67$ dan kategori rendah 21,43 % dengan jumlah siswa sebanyak 6 orang siswa pada interval $< 86,33$.

C. Kerangka Berfikir

Dalam proses pembelajaran guru dituntut memiliki kemampuan dalam segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran guru merupakan suatu komponen yang paling penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Guru sebagai tenaga pendidik berprofesi mengelola kegiatan belajar mengajar. Guru bertugas menyelenggarakan kegiatan belajar, melatih, mengembangkan, mengelola serta memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan.

Guru dalam pelaksanaan tugas mengajarnya harus memiliki kemampuan profesional dalam proses belajar mengajar atau pembelajaran. Kemampuan ini sebagai gambaran bahwa guru dapat melaksanakan tugasnya sebagai tenaga profesional. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh

guru produktif jurusan pemesinan di SMK Muhammadiyah Prambanan, di dalamnya terdapat proses interaksi komunikasi dua komponen yang penting yaitu pesan yang disampaikan dan cara menyampaikan pesan itu sendiri. Gaya mengajar dalam hal ini dikatakan dengan bagaimana guru menyampaikan pesan yang berupa materi pelajaran kepada siswa. Gaya mengajar menjadi hal yang patut diperhatikan karena hal tersebut merupakan salah satu faktor yang berpengaruh bagi prestasi siswa, dimana selain gaya mengajar terdapat pula faktor yang berpengaruh bagi prestasi siswa, seperti motivasi, kondisi siswa, orang tua, lingkungan dan lain sebagainya yang juga mempengaruhi prestasi siswa.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka secara rinci pertanyaan penelitian dapat dirumuskan. Profil gaya mengajar seperti apa yang dilakukan guru produktif jurusan teknik pemesinan pada kelas XI di SMK Muhammadiyah Prambanan?

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Ini berarti untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian haruslah berlandaskan keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Untuk memperoleh semuanya itu maka dalam bab ini akan dijabarkan metode yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang valid.

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Wagiran (2013:141) berpendapat penelitian survey adalah penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi.

1. Tujuan Penelitian Survey

- a. Mencari informasi faktual dan mendetail dengan melihat gejala yang ada
- b. Untuk mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan pertimbangan kejadian dan praktek yang sedang berlangsung
- c. Untuk membuat kompetensi dan evaluasi
- d. Untuk mengetahui apa yang dikerjakan orang-orang lain dalam menangani masalah atau situasi yang sama agar dapat belajar dari mereka untuk kepentingan pengambilan keputusan di masa depan.

2. Ciri-ciri Penelitian Survey

- a. Data survey dapat dikumpulkan dari seluruh populasi, dapat pula hanya dari sebagian populasi

- b. Dikhususkan untuk suatu hal yang sifatnya nyata
- c. Hasil survey dapat dimanfaatkan untuk kepentingan yang sifatnya terbatas karena data yang dikumpulkan dibatasi oleh waktu
- d. Biasanya untuk memecahkan masalah yang sifatnya insidental
- e. Cenderung mengandalkan data kuantitatif
- f. Mengandalkan teknik pengumpulan data berupa kuisioner dan wawancara berstruktur

Berdasarkan pemaparan diatas diskripsi mengenal situasi. Dalam hal ini Wagiran (2013:144) berpendapat penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat dari populasi. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan antar variabel dan menguji hipotesis.

B. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan yang terdiri atas kelas XI TPA, TPB, TPC, dan TPD. Penelitian telah dilakukan pada bulan November 2013 sampai Februari 2013.

C. Definisi Oprerasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:60). Variabel pada penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi bagaimana gaya mengajar guru produktif jurusan Teknik Pemesinan pada kelas XI

di SMK Muhammadiyah Prambanan tahun pelajaran 2013-2014. Pengertian setiap variabel dapat dinyatakan melalui definisi operasional, dalam penelitian ini terdapat empat variabel penelitian.

1. Profil Gaya Mengajar

Profil gaya mengajar guru adalah gambaran karakter guru dalam setiap menyajikan proses belajar mengajar. Profil guru dalam bentuk gaya mengajar diartikan bagaimana guru dapat membuat anak didiknya menjadi faham keterangan yang dijelaskannya dengan metode pembelajaran yang sekiranya dapat menarik siswa untuk menyukai pelajaran.

2. Guru Produktif

Guru produktif adalah guru kreatif yang tidak pernah puas dengan pembelajaran yang dilaksanakannya. Guru selalu melakukan refleksi diri melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelasnya sendiri seperti pembelajaran paraktik. Metode yang dapat dilakukan oleh guru produktif adalah memberikan teladan yang baik kepada peserta didik. Guru produktif selanjutnya harus mengklarifikasi karakter atau kepribadian apa sajakah yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah memiliki keahlian dala mata pelajaran produktif.

3. Jurusan Teknik Pemesinan

Teknik Pemesinan adalah cabang ilmu teknik atau rekayasa yang mempelajari energi dan sumber energinya serta aplikasi dari prinsip fisika untuk analisa, desain, manufaktur dan pemeliharaan sebuah sistem mekanik. Teknik Mesin merupakan salah satu bidang ilmu keteknikan yang dapat memberikan peluang besar untuk mewujudkan industri mesin baik dalam hal maintance dan

repair, perancangan, pembuatan atau produksi serta sistem lingkungan di masa depan. Profesi ini sangat ditunjang oleh intelektual yang tinggi, kreatif dan daya inovatif.

4. Persepsi Siswa

Persepsi adalah bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. secara umum persepsi dapat dipandang sebagai proses menyimpulkan, menyeleksi dan menginterpretasikan informasi. Proses tersebut dimulai dari penerimaan informasi dari berbagai indra kemudian dianalisis untuk diberi arti.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana profil gaya mengajar guru produktif jurusan Teknik Pemesinan pada kelas XI di SMK Muhammadiyah Prambanan tahun pelajaran 2013-2014. Data penelitian ini diperoleh dari siswa. Berikut ini akan dijelaskan mengenai populasi dan sampel pada penelitian ini.

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2008:117). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek yang akan diteliti dengan sifat yang relatif sama.

Tabel 5. Populasi Penelitian Siswa Kelas XI Jurusan Pemesinan

Kelas XI	Jumlah Siswa
TP A	32
TP B	29
TP C	33
TP D	24
Jumlah	118

2. Sampel Penelitian

Penelitian tidak selalu dapat dilakukan pada populasi. Sering kali terjadi peneliti tidak dapat melakukan studi terhadap populasi. Mereka hanya mengambil sebagian anggota populasi atau kelompok kecil yang ada. Data yang terkumpul dari populasi tersebut adalah data yang dianalisis. Hasil penelitian yang diharapkan, kemudian untuk merefleksikan keadaan populasi.

Sugiyono (2008:118) mengungkapkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi mengingat terbatasnya dana, tenaga dan waktu sehingga dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel maka kesimpulannya akan berlaku untuk populasi. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representasi (mewakili). Teknik sampling penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2010:120), teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jika dilihat jenisnya, penelitian ini menggunakan jenis *Simple Random Sampling*

dengan mengambil anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Menentukan ukuran sampel dari populasi peneliti dapat menggunakan tabel penentuan jumlah populasi tertentu yang dikembangkan Issac dan Michael, untuk tingkat kesalahan 1 %, 5 %, dan 10 %. Selain itu juga dapat menggunakan rumus Isaac dan Michael dalam buku Sugiyono (2008: 126)

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

S = jumlah sampel

N = jumlah populasi

λ^2 = dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1 %, 5 %, 10 %

P = Q = 0,5

d = 0,05

Berdasarkan tabel penentuan jumlah populasi Issac dan Michael, dengan memilih tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampel untuk siswa adalah 89 dari populasi 118. Kemudian jumlah sampel keseluruhan di alokasikan ke dalam tiap sekolah dengan perhitungan secara *random* dengan proporsi sebagai berikut.

Tabel 6. Sampel Penelitian Siswa Kelas Jurusan Pemesinan

Kelas XI	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
TP A	32	$32/118 \times 89 = 24$
TP B	29	$29/118 \times 89 = 22$
TP C	33	$33/118 \times 89 = 25$
TP D	24	$24/118 \times 89 = 18$
Jumlah	118	Sampel 89

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara, angket dan dokumentasi.

1. Metode wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2008:194). Wawancara ini digunakan peneliti untuk mendukung latar belakang masalah gaya mengajar guru.

2. Metode kuesioner atau angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008:194). Metode angket atau kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang profil gaya mengajar guru produktif jurusan pemesinan.

3. Metode dokumentasi

Menurut Sukardi (2011: 81) pada teknik dokumentasi, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data penilaian gaya mengajar guru produktif di SMK Muhammadiyah Prambanan.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2010:134) menjelaskan skala likert digunakan untuk mengukur sikap atau pendapat seseorang atau sejumlah kelompok terhadap sebuah fenomena sosial dimana jawaban setiap item instrument mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Pengisian angket ini dengan cara setiap responden harus memilih satu diantara 4 alternatif jawaban yang ada dari masing-masing item, tidak ada jawaban benar atau salah, setiap jawaban mempunyai skor berbeda. Angket tertutup dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala likert dengan empat alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memberi tanda silang (x) pada jawaban yang tersedia.

Tabel 7. Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban		Skor untuk pernyataan
TP	Tidak Pernah	1
JR	Jarang	2
SR	Sering	3
SL	Selalu	4

Menurut Sugiyono (2008:147), mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah merupakan suatu alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berikut ini akan disampaikan rincian mengenai kisi-kisi instrumen masing-masing variabel:

Tabel 8. Kisi-kisi instrumen Gaya Mengajar

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
1	Gaya Mengajar <i>Formal authority</i>	Pembukaan	1, 5, 9
		Proses Belajar	1, 5, 9, 13, 17, 21, 25, 29, 33, 37, 41, 45, 49, 53, 57, 61, 65
		Penutupan	1
2	Gaya Mengajar <i>Demonstrator or personal mode</i>	Pembukaan	2, 6, 10
		Proses Belajar	2, 6, 10, 14, 18, 22, 26, 30, 34, 38, 42, 46, 50 , 54, 58, 62, 66
		Penutupan	2
3	Gaya Mengajar Fasilitator	Pembukaan	3, 7, 11
		Proses Belajar	3, 7, 11, 15, 19, 23, 27, 31, 35, 39, 43, 47, 51, 55, 59, 63, 67
		Penutupan	3
4	Gaya Mengajar Delegator	Pembukaan	4, 8, 12
		Proses Belajar	4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32, 36, 40, 44, 48, 52, 56, 60, 64, 68
		Penutupan	4

G. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrument berhubungan dengan kesesuaian dan kecermatan fungsi alat ukur yang digunakannya. Suatu alat pengukur dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab tentang variabel yang diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau keahlian suatu instrument. (Sugiyono,2008:173) Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas instrument

dalam penelitian ini dilakukan dengan validitas konstruk dan validitas isi. (Sugiyono,2008:177) pengujian validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari ahli *judgment experts*. Validitas isi dilakukan dengan mengembangkan kisi-kisi instrument menjadi butir-butir (item) pertanyaan.

Validitas eksternal dapat dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan informasi lain mengenai variabel penelitian tersebut. Validitas ini dilaksanakan dengan mengadakan seleksi terhadap butir-butir pertanyaan dalam rencana instrumen terpakai sehingga diketahui butir mana yang perlu dipertahankan, direvisi atau dihilangkan. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Momen* dan *Pearson*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \dots\dots\dots (2)$$

keterangan:

- rx_y = koefisien korelasi
- N = jumlah responden
- x = variabel pertama
- y = variabel kedua

Kriteria penentuan sah/tidaknya setiap butir pernyataan, apabila butir memiliki nilai r_{xy} atau koefisien korelasi yang signifikan (sig. < 0,05) atau r_{xy} > 0,3; maka butir tersebut dinyatakan valid (Saifuddin Azwar, 2010: 45).

Berdasarkan hasil uji validitas instrument pada variabel proses pembukaan, proses belajar mengajar, proses penutupan kelas sehingga butir soal yang gugur tersebut tidak dapat digunakan lagi. Berikut ini akan disampaikan rincian mengenai lima butir soal yang gugur:

Tabel 9. Validitas Instrumen

No	Jumlah Item			Gugur	Valid
	Indikator	Sub Indikator	Rencana		
1	Gaya Mengajar <i>Formal authority</i>	Pembukaan	1, 5, 9	-	3
		Proses Belajar	1, 5, 9, 13, 17, 21, 25, 29, 33, 37, 41, 45, 49, 53, 57, 61, 65	1	16
		Penutupan	1	-	1
2	Gaya Mengajar <i>Demonstrator or personal mode</i>	Pembukaan	2, 6, 10	-	3
		Proses Belajar	2, 6, 10, 14, 18, 22, 26, 30, 34, 38, 42, 46, 50, 54, 58, 62, 66	1	16
		Penutupan	2	-	1
3	Gaya Mengajar Fasilitator	Pembukaan	3, 7, 11	-	3
		Proses Belajar	3, 7, 11, 15, 19, 23, 27, 31, 35, 39, 43, 47, 51, 55, 59, 63, 67	1	16
		Penutupan	3	-	1
4	Gaya Mengajar Delegator	Pembukaan	4, 8, 12	-	3
		Proses Belajar	4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32, 36, 40, 44, 48, 52, 56, 60, 64, 68	1	16
		Penutupan	4	-	1

H. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen yang digunakan dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya, tidak sekedar keabsahan instrumennya saja. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, karena itu instrumen yang valid umumnya pasti reliabel tetapi pengujian instrumen perlu dilakukan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan tetap

konsistem jika dilakukan dua kali pengukuran atau lebih pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama. Reliabilitas instrument ini dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach*, karena skor instrumennya merupakan rentangan dari beberapa nilai. Adapun skor jawabannya adalah antara 1-4. Rumus *Alpha Cronbach* (Suharsimi Arikunto, 2010: 239) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
- σ_t^2 = varians total

Pada penelitian ini untuk menginterpretasikan hasil uji instrumen menggunakan pedoman dari Sugiyono (2010: 257), sebagai berikut

Tabel 10. Tingkat Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS merupakan program olah data SPSS sendiri singkatan dari *Statistical Product and Service Solution*. Berdasarkan hasil uji coba reliabilitasnya di ketahui $r_{hitung} > 0,60$, maka instrument dinyatakan reliabel dan termasuk dalam kategori sangat kuat sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengambilan data atau penelitian. Berikut ini akan disampaikan reliabel setiap variabel.

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Butir
Pembukaan	0,737 > 0,60	12
Proses Belajar	0,735 > 0,60	64
Penutupan	0,802 > 0,60	4

I. Teknik Analisis Data

Data statistik dapat disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Penyajian dalam bentuk grafik umumnya lebih menarik perhatian dan mengesankan. Penyajian data statistik secara grafik mempunyai berbagai fungsi, grafik, atau diagram seringkali digunakan dalam iklan dengan maksud agar konsumen memperoleh kesan yang mendalam terhadap ciri-ciri produk yang dilakukan. Kegiatan produksi lebih mudah dilihat dan dipelajari secara visual bila dinyatakan dalam angka-angka dan digambarkan secara grafik.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis profil gaya mengajar guru produktif di SMK Muhammadiyah Prambanan, maka data penelitian yang sudah terkumpul selanjutnya akan dianalisa secara deskriptif. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik masing-masing variabel serta dapat melakukan representasi obyektif masalah penelitian. Dalam suatu penelitian, analisis deskriptif meliputi penyajian distribusi frekuensi setiap variabel, ukuran tendensi sentral (mean, modus, median), dan ukuran dispersi (penyebaran) meliputi standar deviasi dan varian (Wagiran, 2013:329).

Dalam melakukan analisis ini, langkah yang dilakukan yaitu mendeskripsikan data dengan menghitung harga mean (Me), median (Md), modus

(Mo), menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan, menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden, memasukkan skor tersebut ke dalam rumus, hasil perhitungan yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan tabel kategori.

1. Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi oleh jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut.

$$\boxed{Me = \frac{\sum xi}{n}} \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan :

- Me = Mean (rata- rata)
- $\sum X_i$ = Jumlah nilai X dari i sampai n
- n = Jumlah individu (Sugiyono, 2010:49)

2. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan pada nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang besar sampai yang terkecil (Sugiyono, 2010:48).

3. Modus (*Mode*)

Modus atau Mode merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau nilai yang sering muncul dalam suatu kelompok tersebut (Sugiyono, 2010:52).

4. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah rata-rata kuadrat penyimpangan masing-masing skor individu dari mean kelompok. Perhitungan simpangan baku dapat menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (Xi - x)^2} \dots\dots\dots (5)$$

Dimana :

S = Standar Deviasi

Xi = Nilai Data Ke 1

x = Rata rata

n = Banyaknya data (Fisher dan Wilks)

5. Kecenderungan Skor

Menurut untuk mengidentifikasi kecenderungan tiap-tiap variabel digunakan rerata ideal (Mi), dan simpangan baku ideal (SDi) tiap-tiap variabel. Kecenderungan ini didasarkan atas skor ideal dengan ketentuan.

Tabel 12. Kategori Pengukuran Variabel Bebas

No	Kategori	Interval
1	Sangat Tinggi	$>M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$
2	Tinggi	$M_{ideal} \leq X \leq M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$
3	Rendah	$M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal}) \leq X < M_{ideal}$
4	Sangat Rendah	$<M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal})$

6. Persentase indikator

Adapun besarnya presentase untuk setiap indikator adalah hasil bagi antara jumlah frekuensi pemilih indikator tersebut untuk tiap-tiap pilhan jawaban, dengan jumlah frekuensi pemilih indikator tersebut untuk seluruh pilihan

dikalikan seratus persen. Perhitungan presentase untuk tiap indikator ditulis dengan rumus:

$$\% (indikator) = \frac{\sum f}{\sum F} \times 100\% \dots\dots\dots (6)$$

Keterangan:

$\% (indikator)$ = Persentase indikator untuk setiap pilihan

$\sum f$ = jumlah frekuensi responden yang memilih setiap pilihan pada indikator tersebut

$\sum F$ = Jumlah frekuensi responden yang memilih indikator tersebut untuk semua pilihan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan yang berlokasi di Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Obyek penelitian adalah profil guru produktif jurusan pemesinan sedangkan subyek penelitian adalah siswa kelas XI jurusan pemesinan tahun ajaran 2013-2014 sebanyak 118 siswa pada bulan November 2013. Sebagai uji coba angket sebanyak 29 siswa dan sisanya 89 siswa sebagai penelitian.

Penilaian menggunakan variabel yang diukur dengan menggunakan angket *Skala Likert* dengan 4 alternatif jawaban di mana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisis dengan statistik deskriptif. Agar mudah dalam proses analisis data dan untuk menghindari adanya kemungkinan terjadinya kesalahan dalam menghitung data, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 16.0.

Deskripsi data penelitian disajikan menggunakan teknik statistik deskriptif yang tujuannya lebih pada penggambaran data. Deskripsi data masing-masing gaya mengajar meliputi: nilai total (Sum), rata-rata (Mean), yang sering muncul (Median), nilai yang sering muncul (Modus), nilai penyimpangan masing-masing skor individu dari mean kelompok (Standar Deviasi), tabel distribusi frekuensi, tabel distribusi persentase, grafik distribusi frekuensi dan kecenderungan skor. Berdasarkan hasil analisis dapat deskriptifkan antara lain Deskriptif Gaya Mengajar Guru, Gaya Mengajar *Formal Authority*, Gaya Mengajar *Demonstrator*

Or Personal Mode, Gaya Mengajar Fasilitator, dan Gaya Mengajar Delegator. Deskriptif Hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai profil gaya mengajar di SMK Muhammadiyah prambanan

1. Deskriptif Gaya Mengajar Guru

Gaya mengajar dipandang sebagai dimensi atau kepribadian yang luas yang mencakup populasi guru, pola perilaku, modus kinerja, serta sikap terhadap diri sendiri dan orang lain. Teknik pembelajaran ditentukan berdasarkan metode yang digunakan, dan metode disusun berdasarkan pendekatan yang dianut. Dengan kata lain, pendekatan menjadi dasar penentuan metode, dari metode dapat ditentukan teknik. Oleh karena itu, teknik bersifat pelaksanaan dan terjadinya pada tahap pelaksanaan pembelajaran yaitu penyajian dan pemantapan. Jika kita perhatikan guru yang sedang mengajar dikelas, yang tampak pada kegiatan belajar mengajar adalah teknik mengajarnya.

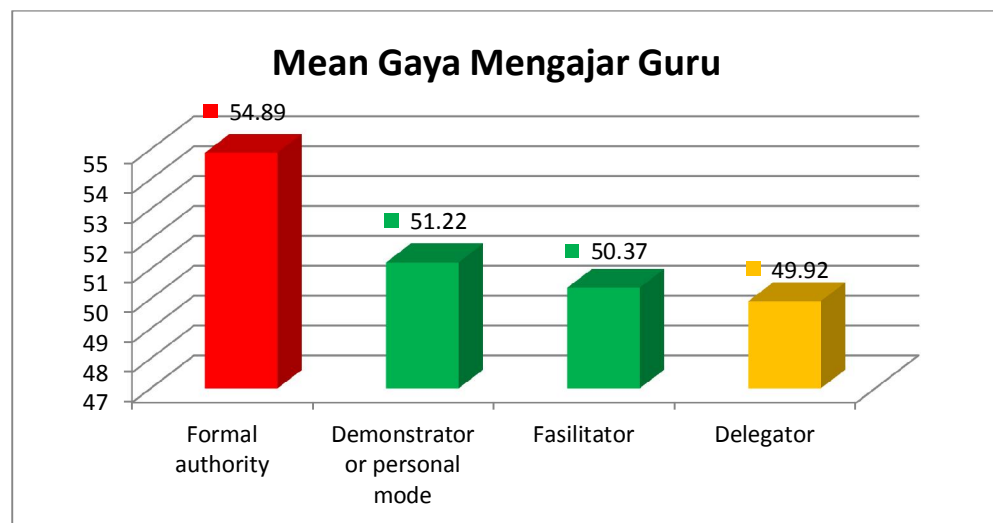
Berdasarkan hasil analisis total deskriptif gaya mengajar, dalam penelitian ini telah dibagi menjadi empat gaya yaitu gaya mengajar *formal authority*, *demonstrator or personal mode*, fasilitator, dan delegator. Berikut ini pemaparan data dan grafik mean gaya mengajar guru yang diperoleh. Data dari angket siswa diperoleh nilai gaya mengajar yang sering dilakukan yaitu gaya mengajar *formal authority* dan yang jarang dilakukan adalah gaya mengajar delegator. Berdasarkan Tabel 13 hasil perhitungan gaya mengajar *formal authority* diperoleh harga sum 4885, nilai rerata (*Mean*) 54,89, median (*Me*) 55,00, modus (*Mo*) 55, standar deviasi (*SD*) 5,913. Gaya mengajar delegator diketahui gaya yang paling jarang

dilakukan dengan nilai sum 4443, nilai rerata (*Mean*) 49,92, median (*Me*) 50,00, modus (*Mo*) 47, standar deviasi (*SD*) 6,500.

Tabel 13. Hasil Analisis Total Deskriptif Gaya Mengajar

Variabel	Gaya I <i>Formal authority</i>	Gaya II <i>Demonstrator or personal mode</i>	Gaya III Fasilitator	Gaya IV Delegator
Total	4885	4559	4483	4443
Rata-rata	54,89	51,22	50,37	49,92
Nilai tengah	55,00	51,00	50,00	50,00
Nilai sering muncul	55	49	53	47
Penyimpangan	5,913	6,142	6,010	6,500

Berdasarkan Tabel 13 diskripsi total gaya mengajar di atas maka dapat digambarkan dengan diagram pada Gambar 1.



Gambar 1. Mean Gaya mengajar Guru

Pengubahan dalam bentuk persen (%) bertujuan agar lebih membantu mendiskripsikan lebih mudah dipahami. Sesuai dengan gaya mengajar yang sering dilakukan yaitu gaya mengajar *formal authority* dan yang jarang dilakukan adalah gaya mengajar delegator. Berdasarkan Tabel 14 hasil perhitungan gaya mengajar *formal authority* diperoleh harga sum 6106,25 %, nilai rerata (*Mean*) 68,6096 %, median (*Me*) 68,6096 %, modus (*Mo*) 68,6096 %, standar deviasi (*SD*) 6,500.

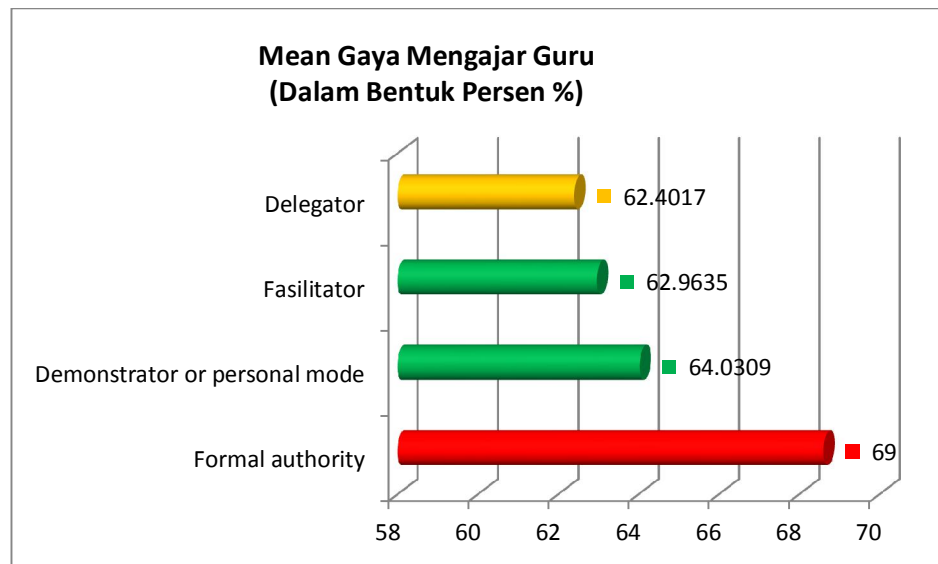
median (Me) 68,7500 %, modus (Mo) 68,75 %, standar deviasi (SD) 7,39135 %.

Gaya mengajar delegator diketahui gaya yang paling jarang dilakukan dengan nilai sum 5553,75 %, nilai rerata (*Mean*) 62,4107 %, median (Me) 62,5000 %, modus (Mo) 58,75 %, standar deviasi (SD) 8,12549 %.

Tabel 14. Hasil Analisis Total Deskriptif Gaya Mengajar Bentuk Persen

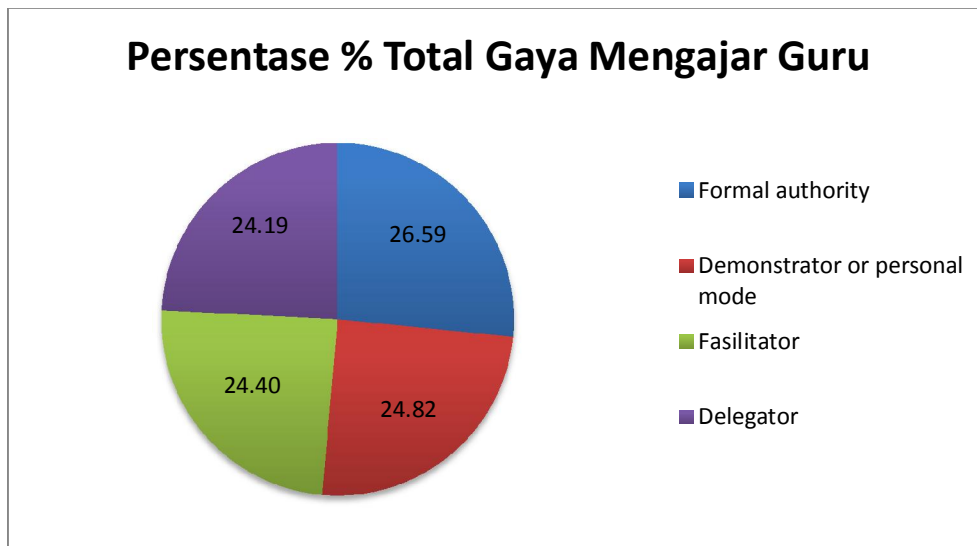
Standar Deviasi (Dalam Bentuk Persen %)				
Variabel	Gaya I <i>Formal authority</i>	Gaya II <i>Demonstrator or personal mode</i>	Gaya III Fasilitator	Gaya IV Delegator
Total	6106,25	5698,75	5603,75	5553,75
Rata-rata	68,6096	64,0309	62,9635	62,4017
Nilai tengah	68,7500	63,7500	62,5000	62,5000
Nilai sering muncul	68,75	61,25	66,25	58,75
Penyimpangan	7,39135	7,67724	7,51273	8,12549

Berdasarkan Tabel 14 diskripsi total dalam bentuk persen (%) gaya mengajar di atas maka dapat digambarkan dengan diagram pada Gambar 2.



Gambar 2. Mean Gaya mengajar Guru (dalam bentuk persen %)

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah mengetahui persentase total dari keempat gaya mengajar. Profil gaya mengajar di *formal authority* cenderung lebih sering digunakan terlihat pada Gambar 3. Persentase total gaya mengajar *formal authority* senilai 26,59 %.



Gambar 3. Persentase Total Gaya Mengajar Guru

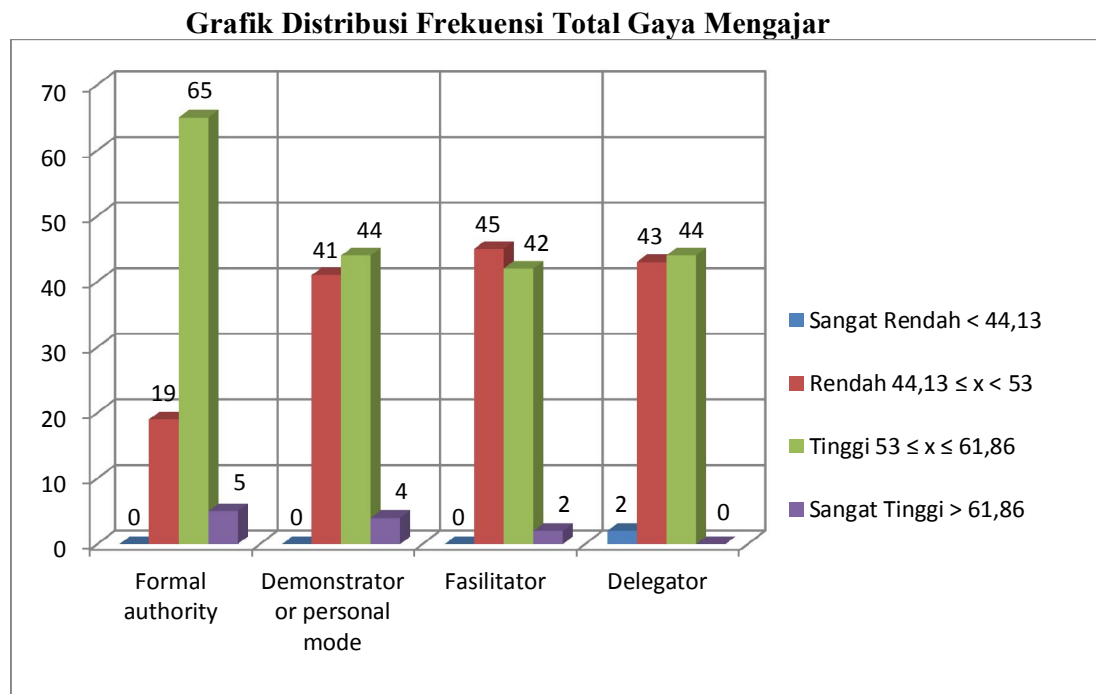
a) Distribusi Frekuensi Total Gaya Mengajar

Distribusi frekuensi total gaya mengajar guru produktif dapat dilihat setiap frekuensi gaya yang diperoleh. Berikut ini pemaparan data yang diperoleh dari angket gaya mengajar guru produktif di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Total Gaya Mengajar Guru

Frekuensi					
	Interval	Gaya I <i>Formal authority</i>	Gaya II <i>Demonstrator or personal mode</i>	Gaya III Fasilitator	Gaya IV Delegator
Valid	Sangat Tinggi ($> 61,86$)	5	4	2	0
	Tinggi ($53 \leq x \leq 61,86$)	65	44	42	44
	Rendah ($44,13 \leq x < 53$)	19	41	45	43
	Sangat Rendah ($< 44,13$)	0	0	0	2
	Total	89			

Berdasarkan Tabel 15 distribusi frekuensi total gaya mengajar di atas maka dapat digambarkan dengan diagram pada Gambar 4.



Gambar 4. Grafik Distribusi Frekuensi Total Gaya Mengajar

Gaya mengajar *formal authority* diketahui frekuensi rendah interval sangat rendah skor < 44,13 sebanyak 0 dan ferekuansi tertinggi yaitu interval tingi skor > 61,86 sebanyak 65. Gaya mengajar *demonstrator or personal mode* diketahui frekuensi rendah interval sangat tinggi skor > 61,86 sebanyak 0 dan ferekuansi tertinggi yaitu interval tingi skor $53 \leq x \leq 61,86$ sebanyak 44. Gaya mengajar fasilitator diketahui frekuensi rendah interval sangat rendah yaitu skor < 44,13sebanyak 0 dan ferekuansi tertinggi yaitu interval rendah skor > 61,86 sebanyak 45. Gaya mengajar delegator diketahui frekuensi rendah dengan interval

sangat tinggi skor $> 61,86$ sebanyak 0 dan frekuensi tertinggi yaitu interval tinggi skor $53 \leq x \leq 61,86$ sebanyak 44.

b) Distribusi Frekuensi Gaya Mengajar Guru dalam Bentuk Persentase

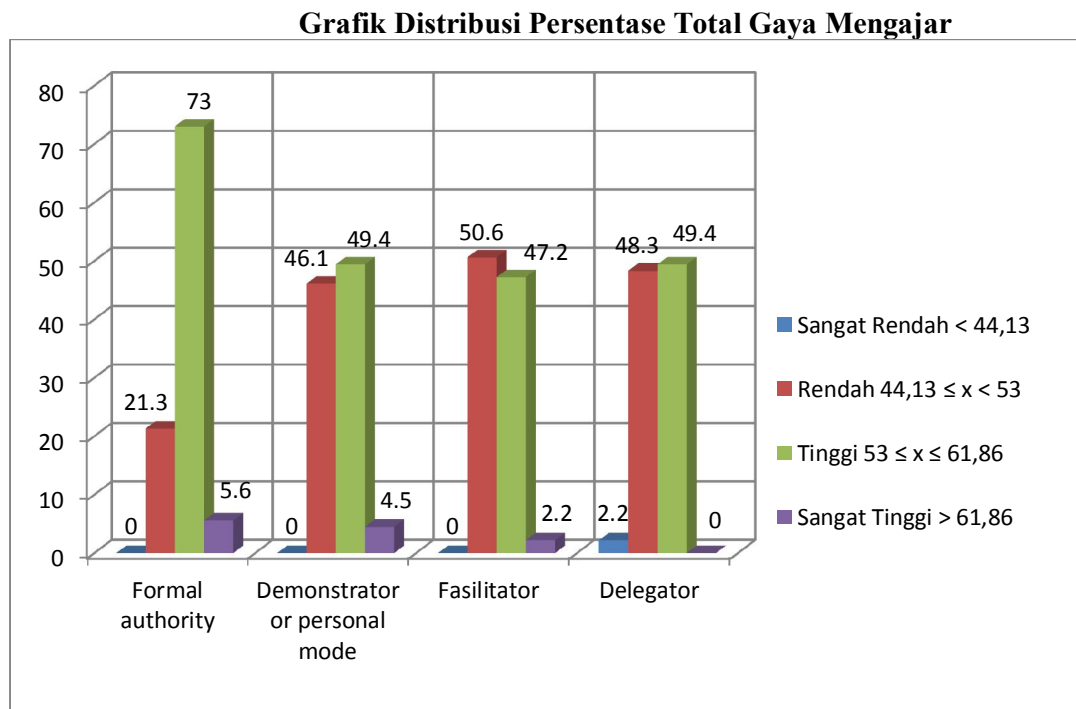
Distribusi frekuensi total gaya mengajar guru produktif dapat dilihat setiap frekuensi gaya yang diperoleh. Berikut ini pemaparan data yang diperoleh dari angket gaya mengajar guru produktif di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Tabel 16. Distribusi Persentase Total Gaya Mengajar

Persentase (%)					
	Interval	Gaya I <i>Formal authority</i>	Gaya II <i>Demonstrator or personal mode</i>	Gaya III Fasilitator	Gaya IV Delegator
Valid	Sangat Tinggi ($> 61,86$)	5,6	4,5	2,2	0
	Tinggi ($53 \leq x \leq 61,86$)	73	49,4	47,2	49,4
	Rendah ($44,13 \leq x < 53$)	21,3	46,1	50,6	48,3
	Sangat Rendah ($< 44,13$)	0	0	0	2,2
	Total	100,0			

Data dari Tabel 16 dapat diketahui persentase setiap gaya mengajar. Gaya mengajar *formal authority* diketahui persentase rendah interval sangat rendah skor $< 44,13$ sebanyak 0 % dan persentase tertinggi yaitu interval tinggi yaitu skor $> 61,86$ sebanyak 73%. Gaya mengajar *demonstrator or personal mode* diketahui persentase rendah interval sangat tinggi skor $> 61,86$ sebanyak 0 % dan persentase tertinggi yaitu interval tinggi skor $53 \leq x \leq 61,86$ sebanyak 49,4%. Gaya mengajar fasilitator diketahui persentase rendah interval sangat rendah yaitu skor $< 44,13$ sebanyak 0 % dan persentase tertinggi yaitu interval rendah yaitu skor $> 61,86$ sebanyak 50,6 %. Gaya mengajar delegator diketahui persentase rendah dengan interval sangat tinggi skor $> 61,86$ sebanyak 0 % dan persentase tertinggi yaitu interval tinggi skor $53 \leq x \leq 61,86$ sebanyak 49,4 %. Berdasarkan Tabel 16

distribusi frekuensi total gaya mengajar di atas maka dapat digambarkan dengan diagram pada Gambar 5.



Gambar 5. Grafik Distribusi Persentase Total Gaya Mengajar

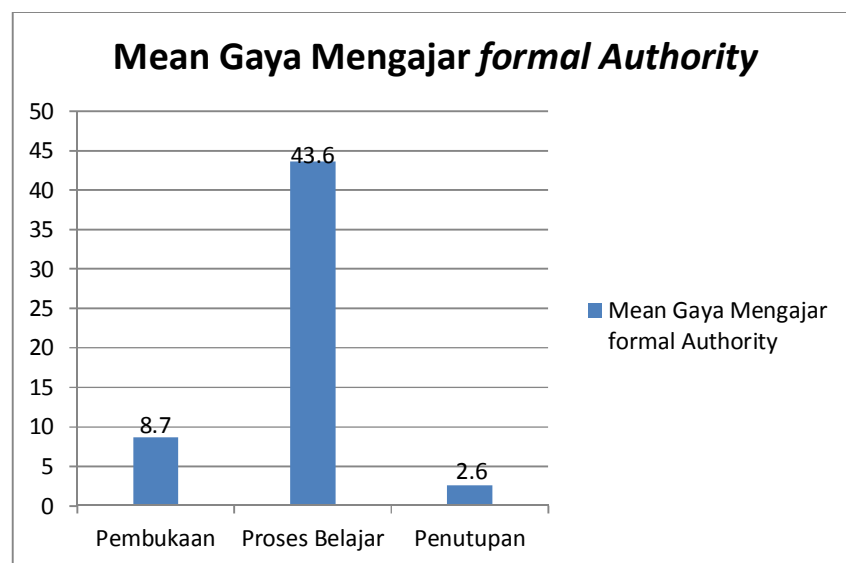
2. Gaya Mengajar *Formal Authority*

Gaya mengajar *formal authority* adalah gaya mengajar yang sifatnya berpusat pada guru, dimana guru merasa bertanggung jawab pada waktu proses belajar mengajar berlangsung untuk menyajikan dan menyelenggarakan pembelajaran menggunakan media dan siswa diharapkan dapat memperhatikannya. Gaya mengajar secara *Formal Authority* siswa cenderung pasif karena siswa hanya mendengarkan apa yang dipaparkan di depan kelas. Hasil analisis deskriptif *formal authority* dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Hasil Analisis Deskriptif *Formal Authority*

Gaya Mengajar Guru	Variabel	Pembukaan	Proses Belajar	Penutupan
Gaya I <i>Formal authority</i>	Total	774	3880	231
	Rata-rata	8,70	43,60	2,60
	Nilai tengah	9,00	43,00	3,00
	Nilai sering muncul	9	43	2
	Penyimpangan	1,449	4,798	0,888

Dalam pembukaan proses belajar dapat diketahui harga mean 8,70. Nilai proses belajar mean 43,60. Penutupan dalam proses belajar mengajar di kelas mean 2,60. Berdasarkan Tabel 17 hasil analisis deskriptif *formal authority* di atas maka dapat digambarkan dengan diagram pada Gambar 6.



Gambar 6. Grafik Mean Gaya Mengajar *formal Authority*

Distribusi dalam gaya mengajar *formal authority* dibagi menjadi tiga bagian yaitu pembukaan, proses belajar, dan penutupan kelas. Pembahasan gaya mengajar yang diperoleh adalah nilai frekuensi dan persentase tertinggi dan terendah.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Proses Pembukaan Pembelajaran

Pembukaan			
	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Valid	Sangat Tinggi ($> 10,6$)	26	29,2
	Tinggi ($8,5 \leq x \leq 10,6$)	42	47,2
	Rendah ($6,3 \leq x < 8,5$)	19	21,3
	Sangat Rendah ($< 6,3$)	2	2,2
	Total	89	100,0

Pembukaan kelas gaya mengajar *formal authority* dalam perhitungan diketahui nilai frekuensi rendah dengan interval sangat rendah skor $< 6,3$ sebanyak 2 dan frekuensi tertinggi yaitu interval tinggi skor $8,5 \leq x \leq 10,6$ sebanyak 42. Persentase pembukaan gaya mengajar *formal authority* diketahui persentase terendah dengan interval sangat rendah skor $< 6,3$ sebanyak 2,2 % dan persentase tertinggi yaitu interval tinggi skor $8,5 \leq x \leq 10,6$ sebanyak 47,2 %. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Proses Belajar Mengajar

Proses Belajar			
	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Valid	Sangat Tinggi ($> 49,55$)	6	6,7
	Tinggi ($42,5 \leq x \leq 49,55$)	63	70,8
	Rendah ($35,45 \leq x < 42,5$)	20	22,5
	Sangat Rendah ($< 35,45$)	0	0
	Total	89	100,0

Proses belajar gaya mengajar *formal authority* dalam perhitungan diketahui nilai frekuensi rendah dengan interval sangat rendah skor $< 35,45$ sebanyak 0 dan frekuensi tertinggi yaitu interval tinggi skor $42,5 \leq x \leq 49,55$ sebanyak 63. Persentase pembukaan gaya mengajar *formal authority* diketahui persentase sangat rendah dengan interval sangat rendah skor $< 35,45$ sebanyak 0 % dan persentase tertinggi yaitu interval tinggi skor $42,5 \leq x \leq 49,55$ sebanyak 70,8 %.

sebanyak 0 % dan persentase tertinggi yaitu interval tinggi skor 40-52 sebanyak 70,8%. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Proses Penutupan Pembelajaran

Penutupan			
	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Valid	Sangat Tinggi ($> 3,82$)	15	16,9
	Tinggi ($2,5 \leq x \leq 3,83$)	32	36,0
	Rendah ($1,18 \leq x < 3,5$)	33	37,1
	Sangat Rendah ($< 1,18$)	9	10,1
	Total	89	100,0

Proses penutupan kelas gaya mengajar *formal authority* dalam perhitungan diketahui nilai frekuensi rendah dengan interval sangat rendah skor $< 1,18$ sebanyak 9 dan frekuensi tertinggi yaitu interval rendah skor $1,18 \leq x < 3,5$ sebanyak 33. Persentase pembukaan gaya mengajar *formal authority* diketahui persentase sangat rendah dengan interval sangat rendah skor $< 1,18$ sebanyak 10,1 % dan persentase tertinggi yaitu interval rendah skor $1,18 \leq x < 3,5$ sebanyak 37,1 %. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 20.

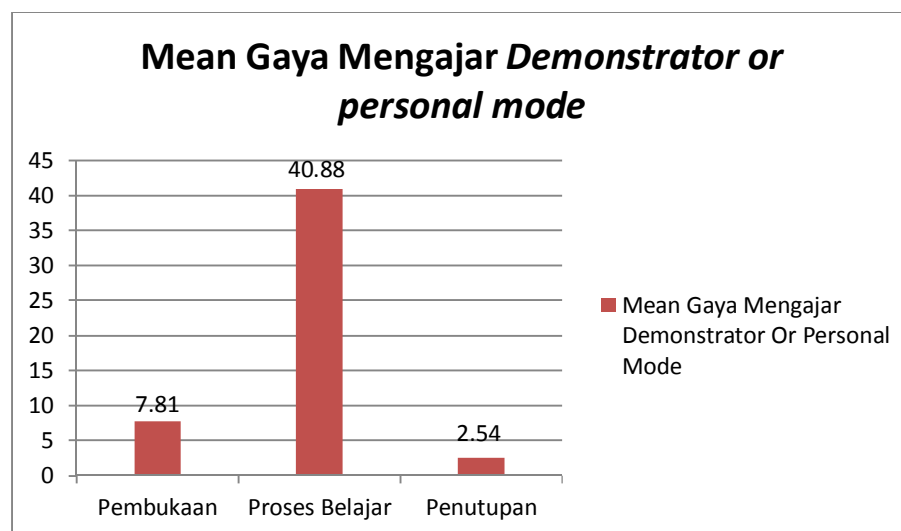
3. Gaya Mengajar *Demonstrator Or Personal Mode*

Gaya mengajar *demonstrator or personal mode* adalah gaya mengajar dengan metode pembelajaran dengan mendorong siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya melalui mendemonstrasikan atau juga memberikan penjelasan menggunakan model-model pembelajaran, agar siswa lebih mudah menyerap apa yang dipaparkan oleh guru di depan kelas. Guru juga menyesuaikan gaya belajar siswanya diharapkan siswa mampu untuk mengambil tanggung jawab untuk mempelajari apa yang mereka perlu tahu dan meminta bantuan ketika mereka tidak mengetahui sesuatu.

Tabel 21. Hasil Analisis Deskriptif *Demonstrator or personal mode*

Gaya Mengajar Guru	Variabel	Pembukaan	Proses Belajar	Penutupan
Gaya II <i>Demonstrator or personal mode</i>	Total	695	3638	226
	Rata-rata	7,81	40,88	2,54
	Nilai tengah	8,00	41,00	3,00
	Nilai sering muncul	8	42	3
	Penyimpangan	1,397	5,209	0,784

Dalam pembukaan proses belajar dapat diketahui harga mean 7,81. Nilai proses belajar mean 40,88. Penutupan dalam proses belajar mengajar di kelas mean 2,54. Hasil analisis pada gaya mengajar *demonstrator or personal mode* dapat dilihat pada Tabel 21 digambarkan dengan diagram pada Gambar 7.



Gambar 7. Grafik Mean Gaya *Demonstrator Or Personal Mode*

Distribusi dalam gaya mengajar *demonstrator or personal mode* dibagi menjadi tiga bagian yaitu pembukaan, proses belajar, dan penutupan kelas. Pembukaan kelas gaya mengajar *demonstrator or personal mode* dalam perhitungan diketahui nilai frekuensi rendah dengan interval sangat rendah skor $< 6,3$ sebanyak 6 dan frekuensi tertinggi yaitu interval tinggi skor $8,5 \leq x \leq 10,6$

sebanyak 46. Persentase pembukaan gaya mengajar diketahui persentase sangat rendah dengan interval sangat tinggi skor $< 6,3$ sebanyak 6,7 % dan persentase tertinggi yaitu interval tinggi skor $8,5 \leq x \leq 10,6$ sebanyak 51,7 %. Hasil analisis proses pembukaan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Proses Pembukaan Pembelajaran

Pembukaan			
	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Valid	Sangat Tinggi ($> 10,6$)	7	7,9
	Tinggi ($8,5 \leq x \leq 10,6$)	46	51,7
	Rendah ($6,3 \leq x < 8,5$)	30	33,7
	Sangat Rendah ($< 6,3$)	6	6,7
	Total	89	100,0

Proses belajar gaya mengajar *demonstrator or personal mode* dalam perhitungan diketahui nilai frekuensi rendah dengan interval sangat rendah skor $> 49,55$ sebanyak 0 dan frekuensi tertinggi yaitu interval tinggi skor $35,45 \leq x < 42,5$ sebanyak 43. Persentase pembukaan gaya mengajar *demonstrator or personal mode* diketahui persentase sangat rendah dengan interval sangat rendah skor $> 49,55$ sebanyak 0% dan persentase tertinggi yaitu interval tinggi skor $35,45 \leq x < 42,5$ sebanyak 48,3 %. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Proses Belajar Mengajar

Proses Belajar			
	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Valid	Sangat Tinggi ($> 49,55$)	4	4,5
	Tinggi ($42,5 \leq x \leq 49,55$)	43	48,3
	Rendah ($35,45 \leq x < 42,5$)	42	47,2
	Sangat Rendah ($< 35,45$)	0	0
	Total	89	100,0

Proses penutupan kelas gaya mengajar *demonstrator or personal mode* dalam perhitungan diketahui nilai frekuensi rendah dengan interval sangat tinggi skor $> 3,82$ sebanyak 7 dan frekuensi tertinggi yaitu interval tinggi skor $2,5 \leq x \leq 3,83$ sebanyak 43. Persentase pembukaan gaya mengajar *demonstrator or personal mode* diketahui persentase sangat rendah dengan interval sangat tinggi skor $> 3,82$ sebanyak 7,9 % dan persentase tertinggi yaitu interval tinggi skor $2,5 \leq x \leq 3,83$ sebanyak 48,3 %. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Proses Penutupan Pembelajaran

Penutupan			
	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Valid	Sangat Tinggi ($> 3,82$)	7	7,9
	Tinggi ($2,5 \leq x \leq 3,83$)	43	48,3
	Rendah ($1,18 \leq x < 3,5$)	30	33,7
	Sangat Rendah ($< 1,18$)	9	10,1
	Total	89	100,0

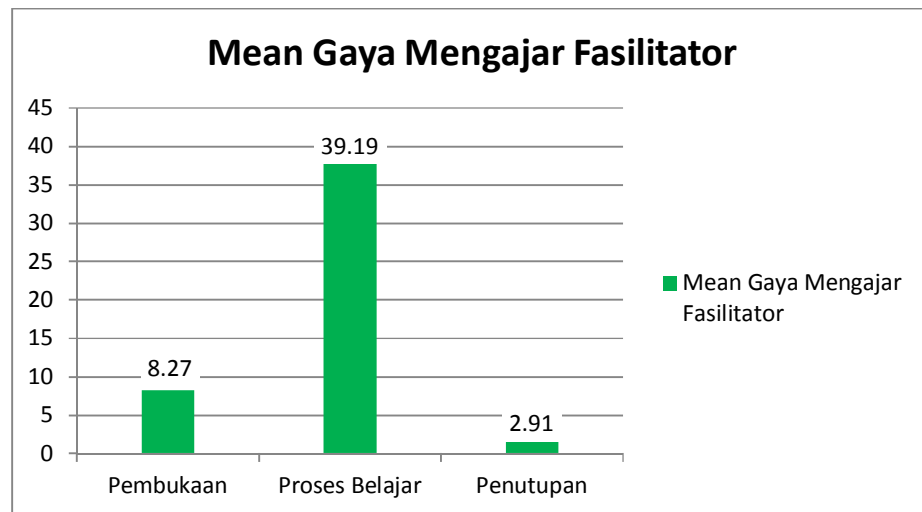
4. Gaya Mengajar Fasilitator

Gaya mengajar fasilitator adalah gaya mengajar cenderung fokus pada kegiatan pembelajaran, poses belajar mengajar ini lebih banyak bertanggung jawab yang ditempatkan pada siswa untuk mengambil interaktif untuk memenuhi tuntunan berbagai tugas belajar yang diberikan guru. Guru biasanya merancang kegiatan kelompok serta sering mencoba kegiatan yang kreatif dan asli yang memerlukan pembelajaran aktif, kolaborasi dan pemecahan masalah. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 25

Tabel 25. Hasil Analisis Deskriptif Fasilitator

Gaya Mengajar Guru	Variabel	Pembukaan	Proses Belajar	Penutupan
Gaya III Fasilitator	Total	736	3488	259
	Rata-rata	8,27	39,19	2,91
	Nilai tengah	8,00	39,00	3,00
	Nilai sering muncul	8	39	3
	Penyimpangan	1,513	4,988	0,763

Hasil analisis dalam pembukaan proses belajar dapat diketahui harga mean 8,27. Nilai proses belajar mean 39,19. Penutupan dalam proses belajar mengajar di kelas mean 2,91..Berdasarkan Tabel 25 hasil analisis deskriptif gaya mengajar fasilitator di atas maka dapat digambarkan dengan diagram pada Gambar 8.



Gambar 8. Grafik Mean Gaya Mengajar Fasilitator

Distribusi dalam gaya mengajar fasilitator dibagi menjadi tiga bagian yaitu pembukaan, proses belajar, dan penutupan kelas. Pembukaan kelas gaya mengajar fasilitator dalam perhitungan diketahui nilai frekuensi rendah dengan interval sangat rendah skor $< 6,3$ sebanyak 3 dan frekuensi tertinggi yaitu interval tinggi skor $8,5 \leq x \leq 10,6$ sebanyak 49. Persentase pembukaan gaya mengajar fasilitator

diketahui persentase sangat rendah dengan interval sangat rendah skor $< 6,3$ sebanyak 3,4 % dan persentase tertinggi yaitu interval tinggi skor $8,5 \leq x \leq 10,6$ sebanyak 55,1 %. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26. Distribusi Frekuensi Proses Pembukaan Pembelajaran

Pembukaan			
	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Valid	Sangat Tinggi ($> 10,6$)	16	18,0
	Tinggi ($8,5 \leq x \leq 10,6$)	49	55,1
	Rendah ($6,3 \leq x < 8,5$)	21	23,6
	Sangat Rendah ($< 6,3$)	3	3,4
	Total	89	100,0

Proses belajar gaya mengajar fasilitator dalam perhitungan diketahui nilai frekuensi rendah dengan interval sangat rendah skor $< 35,45$ sebanyak 1 dan frekuensi tertinggi yaitu interval rendah skor $35,45 \leq x < 42,5$ sebanyak 57. Persentase pembukaan gaya mengajar fasilitator diketahui persentase sangat rendah dengan interval sangat rendah skor $< 35,45$ sebanyak 1,1 % dan persentase tertinggi yaitu interval rendah skor $35,45 \leq x < 42,5$ sebanyak 64,0 %. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 27.

Tabel 27. Distribusi Frekuensi Proses Belajar Mengajar

Proses Belajar			
	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Valid	Sangat Tinggi ($> 49,55$)	3	3,4
	Tinggi ($42,5 \leq x \leq 49,55$)	28	31,5
	Rendah ($35,45 \leq x < 42,5$)	57	64,0
	Sangat Rendah ($< 35,45$)	1	1,1
	Total	89	100,0

Proses penutupan kelas gaya mengajar fasilitator dalam perhitungan diketahui nilai frekuensi rendah dengan interval sangat tinggi skor $< 1,18$

sebanyak 3 dan frekuensi tertinggi yaitu interval tinggi skor $2,5 \leq x \leq 3,83$ sebanyak 46. Persentase pembukaan gaya mengajar fasilitator diketahui persentase sangat rendah dengan interval sangat tinggi skor $< 1,18$ sebanyak 3,4 % dan persentase tertinggi yaitu interval tinggi skor $2,50-3,25$ sebanyak 51,7 %. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 28.

Tabel 28. Distribusi Frekuensi Proses Penutupan Pembelajaran

Penutupan			
	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Valid	Sangat Tinggi ($> 3,82$)	19	21,3
	Tinggi ($2,5 \leq x \leq 3,83$)	46	51,7
	Rendah ($1,18 \leq x < 3,5$)	21	23,6
	Sangat Rendah ($< 1,18$)	3	3,4
	Total	89	100.0

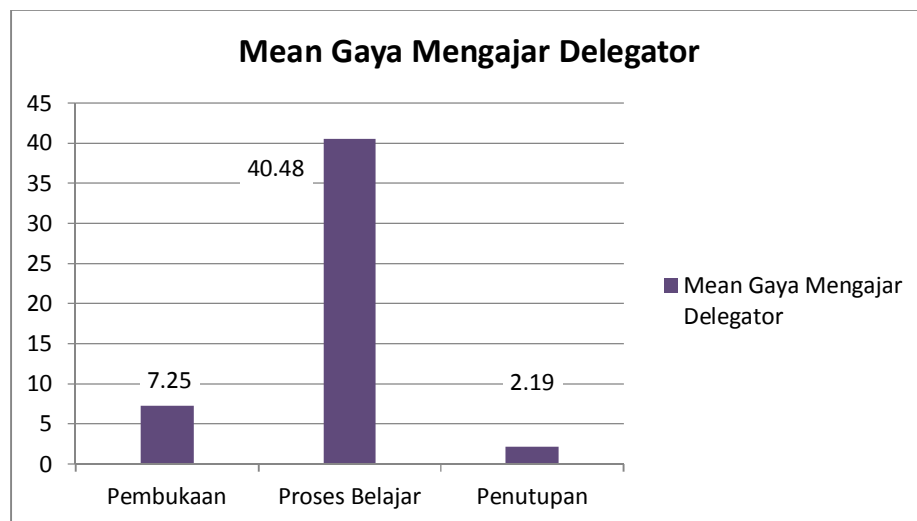
5. Gaya Delegator

Guru yang memiliki gaya mengajar delegator cenderung menempatkan banyak kontrol dan tanggung jawab untuk belajar individu atau kelompok siswa. Siswa diminta untuk bekerja sama secara mandiri atau dalam kelompok dan harus mampu menjaga motivasi dan fokus secara efektif dalam situasi kelompok dan mengelola berbagai peran interpersonal secara komunikasi yang baik. Guru akan memberikan kebebasan terhadap siswanya agar merancang dan melaksanakan sendiri tugas tugas pembelajaran yang kompleks dan guru hanya akan bertindak sebagai narasumber. Pembukaan proses belajar dapat diketahui harga mean 7,25. Nilai proses belajar mean 40,48. Penutupan dalam proses belajar mengajar di kelas mean 2,19. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 29.

Tabel 29. Hasil Analisis Deskriptif Delegator

Gaya Mengajar Guru	Variabel	Pembukaan	Proses Belajar	Penutupan
Gaya IV Delegator	Total	645	3603	195
	Rata-rata	7,25	40,48	2,19
	Nilai tengah	8,00	41,00	2,00
	Nilai sering muncul	8	38	2
	Penyimpangan	1,525	5,529	0,915

Berdasarkan Tabel 29 hasil analisis deskriptif delegator di atas maka dapat digambarkan dengan diagram pada Gambar 9.



Gambar 9. Grafik Mean Gaya Mengajar Delegator

Distribusi dalam gaya mengajar delegator dibagi menjadi tiga bagian yaitu pembukaan, proses belajar, dan penutupan kelas. Pembukaan kelas gaya mengajar delegator dalam perhitungan diketahui nilai delegator rendah dengan interval sangat tinggi skor $> 10,6$ sebanyak 3 dan frekuensi tertinggi yaitu interval tinggi skor $8,5 \leq x \leq 10,6$ sebanyak 42. Persentase pembukaan gaya mengajar delegator diketahui persentase sangat rendah dengan interval sangat tinggi yaitu

skor $> 10,6$ sebanyak 3,4 % dan persentase tertinggi yaitu interval tinggi skor $8,5 \leq x \leq 10,6$ sebanyak 47,2 %. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 30

Tabel 30. Distribusi Frekuensi Proses Pembukaan Pembelajaran

Pembukaan			
	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Valid	Sangat Tinggi ($> 10,6$)	3	3,4
	Tinggi ($8,5 \leq x \leq 10,6$)	42	47,2
	Rendah ($6,3 \leq x < 8,5$)	31	34,8
	Sangat Rendah ($< 6,3$)	13	14,6
	Total	89	100,0

Proses belajar gaya mengajar delegator dalam perhitungan diketahui nilai frekuensi rendah dengan interval sangat tinggi skor $> 49,55$ sebanyak 0 dan frekuensi tertinggi yaitu interval tinggi skor $42,5 \leq x \leq 49,55$ sebanyak 47. Persentase pembukaan gaya mengajar delegator diketahui persentase sangat rendah dengan interval sangat tinggi skor $> 49,55$ sebanyak 0 % dan persentase tertinggi yaitu interval tinggi skor $42,5 \leq x \leq 49,55$ sebanyak 52,8 %. Hasil analisis dapat dilihat Tabel 31.

Tabel 31. Distribusi Frekuensi Proses Belajar Mengajar

Proses Belajar			
	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Valid	Sangat Tinggi ($> 49,55$)	0	0
	Tinggi ($42,5 \leq x \leq 49,55$)	47	52,8
	Rendah ($35,45 \leq x < 42,5$)	41	46,1
	Sangat Rendah ($< 35,45$)	1	1,1

Proses penutupan kelas gaya mengajar delegator dalam perhitungan diketahui nilai frekuensi rendah dengan interval sangat tinggi skor $> 3,82$ sebanyak 8 dan frekuensi tertinggi yaitu interval rendah skor $1,18 \leq x < 3,5$ sebanyak 36. Persentase pembukaan gaya mengajar delegator diketahui persentase

sangat rendah dengan interval sangat tinggi skor $> 3,82$ sebanyak 9,0 % dan persentase tertinggi yaitu interval rendah skor $1,18 \leq x < 3,5$ sebanyak 40,4 %. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 32.

Tabel 32. Distribusi Frekuensi Proses Penutupan Pembelajaran

Penutupan			
	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Valid	Sangat Tinggi ($> 3,82$)	8	9,0
	Tinggi ($2,5 \leq x \leq 3,83$)	23	25,8
	Rendah ($1,18 \leq x < 3,5$)	36	40,4
	Sangat Rendah ($< 1,18$)	22	24,7
	Total	89	100,0

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Sub bab ini memaparkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Bagaimana profil gaya mengajar guru produktif jurusan teknik pemesinan menurut persepsi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Prambanan. Profil guru dalam bentuk gaya mengajar diartikan bagaimana guru dapat membuat anak didiknya menjadi faham keterangan yang dijelaskannya dengan metode pembelajaran yang sekiranya dapat menarik siswa untuk menyukai pelajaran.

Berdasarkan hasil pengolahan data deskriptif menunjukan bahwa gaya tertinggi adalah gaya mengajar *formal authority* senilai 26,59 %. Tiga proses belajar mengajar yaitu pembukaan kelas, proses belajar, penutupan kelas. Dalam pembukaan proses belajar tersebut dapat diketahui harga mean 8,70. Nilai proses belajar mean 43,60. Penutupan dalam proses belajar mengajar di kelas mean 2,60.

1. Pembukaan Kelas

Pembukaan kelas gaya mengajar *formal authority* dalam perhitungan diketahui nilai frekuensi rendah dengan interval sangat rendah skor $< 6,3$

sebanyak 2 dan frekuensi tertinggi yaitu interval tinggi skor $8,5 \leq x \leq 10,6$ sebanyak 42. Persentase pembukaan gaya mengajar *formal authority* diketahui persentase terendah dengan interval sangat rendah skor $< 6,3$ sebanyak 2,2 % dan persentase tertinggi yaitu interval tinggi skor $8,5 \leq x \leq 10,6$ sebanyak 47,2 %.

Tabel 33. Profil Pembukaan Kelas Gaya Mengajar *Formal Authority*

No	Profil
1	Guru mengucapkan salam saat memasuki kelas
2	Sebelum memasuki pembelajaran, guru menjelaskan materi yang akan dicapai
3	Saat mengawali pembelajaran, guru berusaha menarik perhatian siswa

2. Proses Belajar

Proses penutupan kelas gaya mengajar *formal authority* dalam perhitungan diketahui nilai frekuensi rendah dengan interval sangat rendah skor $< 1,18$ sebanyak 9 dan frekuensi tertinggi yaitu interval rendah skor $1,18 \leq x < 3,5$ sebanyak 33. Persentase pembukaan gaya mengajar *formal authority* diketahui persentase sangat rendah dengan interval sangat rendah skor $< 1,18$ yaitu sebanyak 10,1 % dan persentase tertinggi yaitu interval rendah skor $1,18 \leq x < 3,5$ yaitu sebanyak 37,1 %.

Tabel 34. Profil Proses Belajar Kelas Gaya Mengajar *Formal Authority*

No	Profil
1	Waktu yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar sesuai jam sekolah
2	Guru menjelaskan materi dengan monoton

No	Profil
3	Dalam menjelaskan materi guru membuat siswa tegang
4	Guru memberikan materi sebanyak mungkin
5	Guru menyarankan siswa, saat pendalaman materi berdasarkan buku
6	Guru menjelaskan materi dengan metode ceramah
7	Dalam penguasaan siswa guru menjadikan siswa pasif
8	Siswa dituntut untuk mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru
9	Guru menumbuhkan budaya belajar dengan menumbuhkan kebiasaan membaca
10	Guru memberikan nasihat
11	Guru melaksanakan program sekolah dengan tata tertib
12	Bila ada teman yang belum jelas guru menyarankan untuk menanyakan kembali
13	Guru menjelaskan tujuan tugas yang akan diberikan
14	Guru memberikan tugas berdasarkan buku
15	Guru melakukan penilaian menggunakan tes
16	Guru melakukan perbaikan nilai dengan ujian ulang

3. Penutupan Kelas

Proses belajar gaya mengajar *formal authority* dalam perhitungan diketahui nilai frekuensi rendah dengan interval sangat rendah skor $< 35,45$ sebanyak 0 dan frekuensi tertinggi yaitu interval tinggi skor $42,5 \leq x \leq 49,55$ sebanyak 63. Persentase pembukaan gaya mengajar *formal authority* diketahui persentase sangat rendah dengan interval sangat rendah skor $42,5 \leq x \leq 49,55$ sebanyak 0 % dan persentase tertinggi yaitu interval tinggi skor 40-52 sebanyak 70,8 %. Profil pada proses penutupan kelas kelas gaya mengajar *formal authority*

guru mengajukan beberapa pertanyaan sebelum menutup proses belajar mengajar. Gaya mengajar ini membentuk siswa lebih menekankan kepada siswa tentang pentingnya konten atau materi pelajaran dan pada umumnya tidak memerlukan banyak partisipasi siswa di dalam kelas.

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis hasil profil gaya mengajar guru produktif jurusan teknik pemesinan menurut persepsi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Prambanan. Rata-rata guru menggunakan gaya mengajar *formal authority* hal ini dikarenakan nilai gaya tersebut lebih tinggi 26,59 %, total 4885, rata-rata 54,89, nilai tengah 55, nilai yang sering muncul 55, penyimpanan 5,913. Distribusi frekuensi dengan 65 siswa berada pada interval tinggi $53 \leq x \leq 61,86$.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan profil gaya mengajar yang digunakan adalah gaya mengajar *formal authority*. gaya mengajar yang sifatnya sebagai berpusat pada guru, dimana guru merasa bertanggung jawab pada waktu proses belajar mengajar berlangsung untuk menyajikan dan menyelenggarakan pembelajaran menggunakan media dan siswa diharapkan dapat memperhatikannya. Gaya mengajar secara *Formal Authority* siswa cenderung pasif karena siswa hanya mendengarkan apa yang dipaparkan di depan kelas.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan, yaitu faktor yang mempengaruhi hasil perhitungan karena banyaknya butir-butir angket berpengaruh pada penentuan jawaban yang sesuai

kenyataan dan penelitian ini masih terbatas pada tahap mendiskripsikan profil gaya mengajar guru produktif jurusan teknik pemesinan pada kelas XI di SMK Muhammadiyah Prambanan.

D. Saran

Melihat rata-rata guru produktif kelas XI Jurusan Pemesinan menggunakan gaya mengajar *formal authority*. Gaya pembelajaran ini berpusat pada guru. Guru mungkin mencoba untuk memaksimalkan penyampaian informasi dan kontrol disaat proses belajar mengajar berlangsung di kelas. Gaya mengajar *formal authority* bukan berarti tidak baik untuk diterapkan, Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka dapat dikemukakan saran.

Gaya mengajar menggunakan pendekatan pada siswa ini lebih menggunakan pendekatan yang lebih interaktif dalam upaya untuk menjadi responsif terhadap berbagai gaya belajar. Pendekatan yang berpusat pada siswa membutuhkan partisipasi aktif dari guru dan siswa, menempatkan banyak tanggung jawab untuk bersandar pada siswa. Berlangsungnya proses belajar mengajar tercipta yaitu sebagai berikut.

1. Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran
2. Mendorong siswa dalam pentingnya pengetahuan
3. Memberikan pembelajaran secara contoh yang nyata
4. Mempromosikan pembelajaran aktif
5. Menumbuhkan pemikiran kritis
6. Banyak menjadi tujuan gaya belajar
7. Memungkinkan untuk strategi penilaian bervariasi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Alex Sobur. (2011). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Satria.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- http://blogdewiyu.blogspot.com/2013_04_01_archive.html (Diambil pada tanggal 12 November 2013)
- <http://www.artikata.com> (Diambil pada tanggal 7 Februari 2014)
- <http://www.engineeringtown.com> (Diambil pada tanggal 7 Februari 2014)
- Miftahul Huda. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Persepsi Siswa Kelas X TKJ Tentang Kemampuan Mengajar Guru Mata Pelajaran IPPK di SMK Tamansiswa Jetis*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta 2012.
- Sarlito Wirawan Sarwono. 1989. *Psikologi Remaja*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Sjafrudin. (2001). *Normatif, Adaptif, Produktif* <http://www.klik-galamedia.com/normatif-adaptif-produktif>. (Diambil pada tanggal 5 Februari 2014).
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stein Jennifer. (2011). *Teaching Style Categories* <http://www.biz.colostate.edu/mti/tips/pages/WhatIsYourTeachingStyle.aspx>. (Diambil pada tanggal 12 November 2013).
- Stein Jennifer. (2011). *Teaching Style Categories* <http://members.shaw.ca/mdde615/tchstylsquiz7.htm> (Diambil pada tanggal 12 November 2013).
- Sugiyono. Prof., Dr. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. Prof., Dr. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Syaifuddin Azwar. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

University of South Carolina. (2012) *Teaching Styles*
<http://www.sc.edu/cte/guide/teachingstyles/index.shtml>. (Diambil pada tanggal 12 November 2013).

Wagiran. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*. Yogyakarta: Deepublish.

Bimo Walgito. 1997. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.

LAMPIRAN

Wawancara Guru

Terhadap Gaya Mengajar Saat Proses Belajar Mengajar

Nama Guru : Ardian Cahyo S. S.Pd.
Unit Kerja : Teknik Pemesinan
Mengajar mata pelajaran : Keselamatan dan Kesehatan Kerja

1. Bagai mana cara atau gaya mengajar yang digunakan Bapak/Ibu saat proses belajar mengajar berlangsung?

Jawab: Cara mengajar yang digunakan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab di lingkungan kelas.

2. Apakah setiap pertemuan menggunakan metode mengajar dan model pembelajaran yang bervariasi?

Jawab: Setiap mengajar metode yang sama yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab kelas.

3. Apakah Bapak/ibu menggunakan alat peraga ketika proses belajar mengajar?

Jawab: Dalam mengajar tidak menggunakan alat peraga.

4. Bagai mana sikap dan respon siswa sewaktu Bapak/Ibu mengajar?

Jawab: Respon siswa sama saat menerima materi. Siswa merasa jenuh karena selalu menggunakan metode ceramah.

5. Menurut Bapak/Ibu apakah metode pembelajaran yang selama ini Bapak/Ibu pakai sudah mampu mengakomodasi penyampaian materi terhadap siswa?

Jawab: Belum. Dalam penyampaian materi ada kabarnya pemanfaatan media, sumber belajar lain untuk memberikan gambaran nyata.

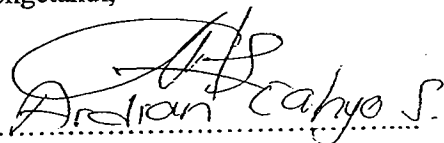
Prambanan,, 09 - Okt - 2013

Pewawancara



Roma Afri Yanto

Mengetahui,



Wawancara Guru

Terhadap Gaya Mengajar Saat Poses Belajar Mengajar

Nama Guru : MURBANI, S-Pd
Unit Kerja : SMK MUH PRAMBANAN
Mengajar mata pelajaran : TEORI PEMESINAN 2

1. Bagaimana cara atau gaya mengajar yang digunakan Bapak/Ibu saat proses belajar mengajar berlangsung?

Jawab: Cara mengajar dengan pendekatan cara belajar siswa aktif, guru menjadi fasilitator terhadap siswa. Di kelas siswa dituntut aktif dan mandiri

2. Apakah setiap pertemuan menggunakan metode mengajar dan model pembelajaran yang bervariasi?

Jawab: Secara garis besar metode mengajar dibuat variasi tujuannya supaya siswa lebih semangat termotivasi dan materi yang disampaikan mencapai sasaran. Metode yang digunakan: ceramah, demonstrasi, Diskusi

3. Apakah Bapak/Ibu menggunakan alat peraga ketika proses belajar mengajar?

Jawab: Dalam mengajar teori pemessinan 2 sering menggunakan alat peraga walaupun terbatas karena sarana dan prasarana sekolah yang minim dengan jumlah siswa yang sangat banyak sehingga tidak seimbang

4. Bagaimana sikap dan respon siswa sewaktu Bapak/Ibu mengajar?

Jawab: Sikap dan respon anak terhadap guru secara umum baik karena menggunakan metode yang bervariasi. Guru harus bisa mengambil metode yang tepat pada jam dan tempat

5. Menurut Bapak/Ibu apakah metode pembelajaran yang selama ini Bapak/Ibu pakai sudah mampu mengakomodasi penyampaian materi terhadap siswa?

Jawab: Ketercapaian materi terhadap metode yang digunakan dapat terakomodasi dg baik tetapi belum maksimal mengingat fasilitas yang terbatas dan kemampuan dan daya tahan siswa dalam belajar kurang

Prambanan, 04 Oktober 2013

Pewawancara



Roma Afri Yanto

NIM. 12503247002

Mengetahui



MURBANI, S-Pd.

NBM. 058420

Wawancara Guru

Terhadap Gaya Mengajar Saat Proses Belajar Mengajar

Nama Guru : Surodo B. Pte.
Unit Kerja : SMK N Pambanan
Mengajar mata pelajaran : Umum Estetika dan Seni

1. Bagaimana cara atau gaya mengajar yang digunakan Bapak/Ibu saat proses belajar mengajar berlangsung?

Jawab: deladenkan perlekatan dengan siswa dan
memberikan arahan yang relevan dengan
bidang ilmu (kejuruan)

2. Apakah setiap pertemuan menggunakan metode mengajar dan model pembelajaran yang bervariasi?

Jawab: metode belajar: ceramah, tanya jawab, demonstrasi,
dan pemberian tugas, dan pembelajaran
diarahkan dengan materi yang diajarkan

3. Apakah Bapak/Ibu menggunakan alat peraga ketika proses belajar mengajar?

Jawab: Tidak / karena dan prasarana belum
memadai untuk hal itu

4. Bagaimana sikap dan respon siswa sewaktu Bapak/Ibu mengajar?

Jawab: responsif terhadap permasalahan yang
diajarkan dengan kemauan di lapangan

5. Menurut Bapak/Ibu apakah metode pembelajaran yang selama ini Bapak/Ibu pakai sudah mampu mengakomodasi penyampaian materi terhadap siswa?

Jawab: tidak

Prambanan, 4 Oktober 2013

Mengetahui,

Surodo B.

Pewawancara

Roma Afri Yanto

Roma Afri Yanto

NIM. 12503247002

Wawancara Siswa

Terhadap Gaya Mengajar Saat Poses Belajar Mengajar

Nama : Muhammad Alfian Ahid K
Kelas : XI TPC
Jurusan : T. Permesinan

1. Bagai mana cara atau gaya mengajar yang digunakan Bapak/Ibu saat proses belajar mengajar berlangsung?

Jawab: Pata-pata hanya menjelaskan di depan tidak mengerti siswa yg diajar paham atau belum.

2. Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan alat atau gambar saat proses belajar mengajar berlangsung?

Jawab: Jarang ada yg menggunakan alat atau gambar saat belajar. tapi ada juga yg menggunakan.

3. Apakah kamu menyukai cara mengajar Bapak/Ibu guru saat proses belajar mengajar berlangsung?

Jawab: terkadang suka tapi ada sesuatu hal yg membuat saya malas saat diajar suatu guru.

4. Apakah kamu bisa menyerap materi dengan baik Bapak/Ibu guru menyampaikan materi pelajaran?

Jawab: terkadang bisa tapi kadang Iya sama sekali tidak mengerti.

5. Bagai mana sikapmu sewaktu Bapak/Ibu guru menyampaikan materi pelajaran?

Jawab: kadang tenang, tapi sering gojek sama teman dan sama sendiri.

Prambanan, 04 Oktober 2013

Pewawancara



Roma Afri Yanto

NIM. 12503247002

Informan,



Muhammad Alfian Ahid K

NIS. 11195

Wawancara Siswa

Terhadap Gaya Mengajar Saat Poses Belajar Mengajar

Nama : Mukl Abdul Mutholib
Kelas : XI TPC
Jurusan : Mesin

1. Bagai mana cara atau gaya mengajar yang digunakan Bapak/Ibu saat proses belajar mengajar berlangsung?

Jawab: kebanyakan guru menjelaskan di depan, yang dipertanyakan hanya siswa di depan sedangkan siswa dibelakang diabaikan

2. Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan alat atau gambar saat proses belajar mengajar berlangsung?

Jawab: Iya terkadang menggunakan proyektor dan alat peraga

3. Apakah kamu menyukai cara mengajar Bapak/Ibu guru saat proses belajar mengajar berlangsung?

Jawab: Iya saya menyukainya, terkadang saya juga bosan

4. Apakah kamu bisa menyerap materi dengan baik Bapak/Ibu guru menyampaikan materi pelajaran?

Jawab: Bisa kalau guru itu juga serius dalam menyampaikan materi

5. Bagai mana sikapmu sewaktu Bapak/Ibu guru menyampaikan materi pelajaran?

Jawab: Merasa jenuh apabila saat menyampaikan materi tidak ada canda lawa

Prambanan,, 04 oktober 2013

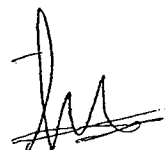
Informan,

Pewawancara



Roma Afri Yanto

NIM. 12503247002



ANGKET SISWA

PROFIL GAYA MENGAJAR GURU PRODUKTIF JURUSAN TEKNIK PEMESINAN PADA KELAS XI DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN



Nama Responden : *Bagas Setiawan*
 Jenis Kelamin : *laki-laki*
 No. Absen : *06*
 Kelas : *XITPA*

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 2013

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Baca petunjuk pengisian angket ini dengan cermat!
2. Isilah nama-nama responden, jenis kelamin, nomor absen, dan kelas pada lembar yang telah disediakan!
3. Pilihlah persepsi Anda terhadap guru mata pelajaran Produktif tentang gaya mengajar yang pernah dilakukan pada jawaban yang telah tersedia!
4. Cara menjawab pernyataan dalam kuisiomer/angket ini adalah dengan memberikan tanda centang (X) pada jawaban yang telah tersedia!
5. Mohon mengisi setiap pertanyaan dengan jujur.
6. Jawaban anda **tidak akan mempengaruhi nilai**
7. Alternatif jawaban memiliki arti jawaban sebagai berikut:
 - a. TP = Tidak Pernah
 - b. JR = Jarang
 - c. SR= Sering
 - d. SL= Selalu
8. Saya ucapkan terima kasih atas kesedian Anda mengisi angket.

Contoh pengisian kuesioner

No	Pertanyaan	Pembukaan			
		Alternatif Jawaban			
		TP	JR	SR	SL
1	Guru mengucapkan salam saat memasuki kelas	X			
2	Guru menayakan tugas kepada siswa			X	

Contoh pengisian kuesioner apabila ada perbaikan

No	Pertanyaan	Pembukaan			
		Alternatif Jawaban			
		TP	JR	SR	SL
1	Guru mengucapkan salam saat memasuki kelas	**		X	
2	Guru menayakan tugas kepada siswa		X		X

Angket

Gaya Mengajar Guru Produktif

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban		
		TP	JR	SL
1	Guru mengucapkan salam saat memasuki kelas		X	
2	Guru menyiapkan tugas kepada siswa			X
3	Guru menanyakan kesulitan atau kendala yang dihadapi siswa		X	X
4	Guru menanyakan kabar siswa		X	
5	Sebelum memasuki pembelajaran, guru menjelaskan materi yang akan dicapai			X
6	Guru melakukan perjanjian penilaian yang akan dilakukan			X
7	Guru menjelaskan rancangan tugas yang akan ditempuh selama satu semester			X
8	Guru menjelaskan tugas kelompok yang harus dikerjakan		X	
9	Saat mengawali pembelajaran, guru berusaha menarik perhatian siswa		X	
10	Guru memberikan acuan sumber belajar kepada siswa		X	
11	Sebelum memasuki pembelajaran, guru bercerita tentang pengalaman sesuai materi yang akan disampaikan		X	
12	Guru memberikan motivasi belajar yang efektif kepada siswa			X

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban		
		TP	JR	SL
1	Waktu yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar sesuai jam sekolah			X
2	Waktu yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar lebih cepat		X	
3	Waktu yang digur akan guru dalam proses belajar mengajar memakan banyak waktu		X	
4	Waktu yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar tidak menentu			X
5	Guru menjelaskan materi dengan monoton		X	
6	Guru menjelaskan materi dengan menyenangkan		X	
7	Guru berinteraksi dengan beradaptasi terhadap kondisi siswa		X	
8	Guru bersikap tegas dalam menyampaikan materi			X
9	Dalam menjelaskan materi guru membuat siswa tegang			X
10	Siswa menyesuaikan keinginan guru saat proses belajar		X	

2

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban		
		TP	JR	SL
11	Dalam penyampaian materi guru menjelaskan dengan jelas			X
12	Guru mengkondisikan siswanya agar menerapkan kedisiplinan		X	
13	Guru memberikan materi sebanyak mungkin			X
14	Guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa		X	
15	Guru bersikap tegas saat memberikan perhatian kepada siswa			X
16	Guru mengkondisikan siswanya agar saling menghargai pendapat orang lain			X
17	Guru menyarankan siswa, saat pendalaman materi berdasarkan buku			X
18	Guru menyarankan siswa, saat pendalaman materi berdasarkan pengalaman guru		X	
19	Guru menyarankan siswa, saat pendalaman materi melalui media internet		X	
20	Guru menyarankan siswa, saat pendalaman materi melakukan diskusi kelompok		X	
21	Guru menjelaskan materi dengan metode ceramah	X		
22	Guru menjelaskan materi dengan metode memberikan demonstrasi	X		
23	Guru menjelaskan materi dengan metode memutar film atau video	X		
24	Guru menjelaskan materi dengan metode debat terbuka antar kelompok			X
25	Dalam penguasaan siswa guru menjadikan siswa pasif			X
26	Dalam penguasaan siswa guru menjadikan siswa bekerja dibawah tekanan			X
27	Guru mengamati setiap siswanya		X	
28	Guru membentuk siswa menjadi mandiri		X	
29	Siswa dituntut untuk mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru		X	
30	Guru menyarankan agar siswa dituntut untuk berlatih mengerjakan tugas			X
31	Guru menyarankan agar siswa dituntut untuk rajin membaca buku atau sumber lain		X	
32	Guru menyarankan agar siswa dituntut untuk aktif mengeluarkan pendapatnya			X
33	Guru menumbuhkan budaya belajar dengan menumbuhkan kebiasaan membaca			X
34	Guru menumbuhkan budaya belajar dengan memotivasi peserta didik		X	
35	Guru menumbuhkan budaya belajar dengan pendekatan terhadap siswa		X	

3

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		TP	TP
36	Guru menumbuhkan budaya belajar dengan melibatkan siswa pembelajaran aktif		X
37	Guru memberikan nasihat		X
38	Guru membangun motivasi siswa dengan hangat dan antusias		X
39	Guru memperhatikan minat belajar siswa		X
40	Guru memberikan perhatian dengan meningkatkan rasa keingintahuan siswa	X	
41	Guru melaksanakan program sekolah dengan tata tertib		X
42	Menvarikan siswa mengikuti kegiatan ekstra kurikuler	X	
43	Guru membangun karakter dengan pembelajaran yang memiliki dampak langsung		X
44	Guru mengingatkan siswanya dalam pentingnya memiliki karakter	X	
45	Bila ada teman yang belum jelas guru menyarankan untuk menanyakan kembali	X	
46	Bila ada teman yang belum jelas guru menyarankan untuk mencari buku yang sesuai materi		X
47	Bila ada teman yang belum jelas guru menyarankan untuk bertanya kepada siswa lain		X
48	Bila ada teman yang belum jelas guru menyarankan untuk belajar kelompok		X
49	Guru menjelaskan tujuan tugas yang akan diberikan	X	
50	Guru menjelaskan langkah langkah setiap mengerjakan tugas	X	
51	Sebelum mengerjakan tugas guru mengulang kembali materi	X	
52	Sebelum mengerjakan tugas guru mengajukan pertanyaan		X
53	Guru memberikan tugas berdasarkan buku		X
54	Guru memberikan tugas berdasarkan contoh tugas		X
55	Guru memberikan tugas berdasarkan Internet	X	
56	Guru memberikan tugas berdasarkan hasil penelitian		X
57	Guru melakukan penilaian menggunakan tes	X	
58	Guru melakukan penilaian menggunakan tugas		X
59	Guru melakukan penilaian menggunakan keaktifan siswa		X
60	Guru melakukan penilaian menggunakan diskusi kelompok	X	
61	Guru melakukan perbaikan nilai dengan ujian ulang	X	
62	Guru melakukan perbaikan nilai dengan tugas artikel individu		X
63	Guru melakukan perbaikan nilai dengan tugas lapangan		X
64	Guru melakukan perbaikan nilai dengan tugas artikel kelompok	X	

Penutupan					
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		TP	JR	SR	SL
1	Sebelum menutup pelajaran guru mengajukan beberapa pertanyaan			X	
2	Sebelum menutup pelajaran guru menarik kesimpulan dari materi			X	
3	Sebelum menutup pelajaran guru memberikan saran agar materi dipelajari kembali			X	
4	Sebelum menutup pelajaran guru menjelaskan materi minggu depan			X	

ANGKET SISWA

PROFIL GAYA MENGAJAR GURU PRODUKTIF JURUSAN TEKNIK PEMESINAN PADA KELAS XI DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN



Nama Responden : Dwi Larasati
Jenis Kelamin : Perempuan
No. Absen : 13
Kelas : XI TPC

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Baca petunjuk pengisian angket ini dengan cermat!
2. Isilah nama-nama responden, jenis kelamin, nomor absen, dan kelas pada lembar yang telah disediakan!
3. Pilihlah persepsi Anda terhadap guru mata pelajaran Produktif tentang gaya mengajar yang pernah dilakukan pada jawaban yang telah tersedia!
4. Cara menjawab pernyataan dalam kuesioner/angket ini adalah dengan memberikan tanda centang (X) pada jawaban yang telah tersedia!
5. Mohon mengisi setiap pertanyaan dengan jujur.
6. Jawaban anda **tidak akan mempengaruhi nilai**
7. Alternatif jawaban memiliki arti jawaban sebagai berikut:
 - a. TP = Tidak Pernah
 - b. JR = Jarang
 - c. SR= Sering
 - d. SL= Selalu
8. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Anda mengisi angket.

Contoh pengisian kuesioner

Pembukaan				
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban		
		TP	JR	SR
1	Guru mengucapkan salam saat memasuki kelas	X		
2	Guru menayakan tugas kepada siswa			X

Contoh pengisian kuesioner apabila ada perbaikan

Pembukaan				
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban		
		TP	JR	SR
1	Guru mengucapkan salam saat memasuki kelas		X	
2	Guru menayakan tugas kepada siswa			X

Angket
Gaya Mengajar Guru Produktif

Pembukaan		Alternatif Jawaban			
No	Pertanyaan	TP	JR	SR	SL
1	Guru mengucapkan salam saat memasuki kelas				X
2	Guru menyayakan tugas kepada siswa				X
3	Guru menanyakan kesulitan atau kendala yang dihadapi siswa				X
4	Guru menanyakan kabar siswa		X		
5	Sebelum memasuki pembelajaran, guru menjelaskan materi yang akan dicapai				X
6	Guru melakukan penilaian yang akan dilakukan				X
7	Guru menjelaskan rancangan tugas yang akan ditempuh selama satu semester				X
8	Guru menjelaskan tugas kelompok yang harus dikerjakan		X		
9	Saat mengawali pembelajaran, guru berusaha menarik perhatian siswa		X		
10	Guru memberikan acuan sumber belajar kepada siswa				X
11	Sebelum memasuki pembelajaran, guru bercerita tentang pengalaman sesuai materi yang akan disampaikan				X
12	Guru memberikan motivasi belajar yang efektif kepada siswa				X

Proses Belajar		Alternatif Jawaban			
No	Pertanyaan	TP	JR	SR	SL
1	Waktu yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar sesuai jam sekolah				X
2	Waktu yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar lebih cepat		X		
3	Waktu yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar memakan banyak waktu		X		
4	Waktu yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar tidak menentu	X			
5	Guru menjelaskan materi dengan monoton				X
6	Guru menjelaskan materi dengan menyenangkan		X		
7	Guru berinteraksi dengan beradaptasi terhadap kondisi siswa		X		
8	Guru bersikap tegas dalam menyampaikan materi				X
9	Guru menjelaskan materi guru membuat siswa tegang		X		
10	Siswa menyesuaikan keinginan guru disaat proses belajar		X		

2

Pertanyaan		Alternatif Jawaban			
No	Pertanyaan	TP	JR	SR	SL
11	Dalam penyampaian materi guru menjelaskan dengan jelas				X
12	Guru mengkondisikan siswanya agar menerapkan kedisiplinan				X
13	Guru memberikan materi sebanyak mungkin				X
14	Guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa				X
15	Guru bersikap tegas disaat memberikan perhatian kepada siswa				X
16	Guru mengkondisikan siswanya agar saling menghargai pendapat orang lain				X
17	Guru menarakan siswa, saat pendalaman materi berdasarkan buku				X
18	Guru menarakan siswa, saat pendalaman materi berdasarkan pengalaman guru				X
19	Guru menarakan siswa, saat pendalaman materi melalui media internet				X
20	Guru menarakan siswa, saat pendalaman materi melakukan diskusi kelompok		X		
21	Guru menjelaskan materi dengan metode ceramah		X		
22	Guru menjelaskan materi dengan metode memberikan demonstrasi		X		
23	Guru menjelaskan materi dengan metode memutar film atau video	X			
24	Guru menjelaskan materi dengan metode debat terbuka antar kelompok	X			
25	Dalam penguasaan siswa guru menjadikan siswa pasif	X			
26	Dalam penguasaan siswa guru menjadikan siswa bekerja dibawah tekanan	X			
27	Guru mengamati setiap siswanya				X
28	Guru membentuk siswa menjadi mandiri				X
29	Siswa dituntut untuk mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru				X
30	Guru menarakan agar siswa dituntut untuk berlatih mengerjakan tugas				X
31	Guru menarakan agar siswa dituntut untuk rajin membaca buku atau sumber lain				X
32	Guru menarakan agar siswa dituntut untuk aktif mengeluarkan pendapatnya				X
33	Guru menumbuhkan budaya belajar dengan menumbuhkan kebiasaan membaca				X
34	Guru menumbuhkan budaya belajar dengan memotivasi peserta didik				X
35	Guru menumbuhkan budaya belajar dengan pendekatan terhadap siswa				X

3

No		Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
			TP	JR	SR	SL
1		Sebelum menutup pelajaran guru mengajukan beberapa pertanyaan			X	
2		Sebelum menutup pelajaran guru menarik kesimpulan dari materi			X	
3		Sebelum menutup pelajaran guru memberikan saran agar materi dipelajari kembali				X
4		Sebelum menutup pelajaran guru menjelaskan materi minggu depan			X	

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		TP	JR	SR	SL
36	Guru menumbuhkan budaya belajar dengan melibatkan siswa pembelajaran aktif			X	
37	Guru memberikan nasihat			X	
38	Guru membangun motivasi siswa dengan hangat dan antusias		X		
39	Guru memperhatikan minat belajar siswa		X		
40	Guru memberikan perhatian dengan meningkatkan rasa keingintahuan siswa			X	
41	Guru melaksanakan program sekolah dengan tata tertib			X	
42	Menyarankan siswa mengikuti kegiatan ekstra kurikuler			X	
43	Guru membangun karakter dengan pembelajaran yang memiliki dampak langsung			X	
44	Guru mengingatkan siswanya dalam pentingnya memiliki karakter			X	
45	Bila ada teman yang belum jelas guru menyarankan untuk menanyakan kembali				X
46	Bila ada teman yang belum jelas guru menyarankan untuk mencari buku yang sesuai materi		X		
47	Bila ada teman yang belum jelas guru menyarankan untuk bertanya kepada siswa lain		X		
48	Bila ada teman yang belum jelas guru menyarankan untuk belajar kelompok		X		
49	Guru menjelaskan tujuan tugas yang akan diberikan			X	
50	Guru menjelaskan langkah langkah setiap mengerjakan tugas			X	
51	Sebelum mengerjakan tugas guru mengulang kembali materi			X	
52	Sebelum mengerjakan tugas guru mengajukan pertanyaan		X		
53	Guru memberikan tugas berdasarkan buku		X		
54	Guru memberikan tugas berdasarkan contoh tugas		X		
55	Guru memberikan tugas berdasarkan Internet			X	
56	Guru memberikan tugas berdasarkan hasil penelitian		X		
57	Guru melakukan penilaian menggunakan tes		X		
58	Guru melakukan penilaian menggunakan tugas			X	
59	Guru melakukan penilaian menggunakan keaktifan siswa			X	
60	Guru melakukan penilaian menggunakan diskusi kelompok		X		
61	Guru melakukan penilaian nilai dengan ulian ulang			X	
62	Guru melakukan perbaikan nilai dengan tugas artikel individu			X	
63	Guru melakukan perbaikan nilai dengan tugas lapangan		X		
64	Guru melakukan perbaikan nilai dengan tugas artikel kelompok		X		

Lampiran 3. Uji Validitas dan Rehabilitasi

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	70.5172	72.401	.438	.725
VAR00002	71.1379	72.623	.397	.726
VAR00003	71.0690	68.138	.584	.708
VAR00004	71.5517	69.828	.582	.713
VAR00005	70.7931	71.099	.556	.718
VAR00006	71.0000	72.357	.424	.725
VAR00007	70.6897	72.007	.436	.723
VAR00008	71.0000	72.357	.424	.725
VAR00009	71.2414	69.118	.578	.711
VAR00010	70.9310	71.995	.423	.724
VAR00011	70.8966	72.525	.401	.726
VAR00012	70.9655	67.892	.590	.707
VAR00013	37.0345	19.249	1.000	.785

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	69

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	373.2759	1721.921	.385	.732
VAR00002	373.5517	1724.970	.374	.733
VAR00003	373.9655	1738.177	.121	.735
VAR00004	374.0000	1716.286	.361	.731
VAR00005	373.5862	1721.037	.353	.732
VAR00006	373.7241	1718.064	.390	.732
VAR00007	373.5172	1720.330	.382	.732
VAR00008	373.5517	1715.828	.417	.731
VAR00009	374.1724	1739.791	.064	.735
VAR00010	373.7241	1720.921	.394	.732
VAR00011	373.4483	1716.970	.435	.731
VAR00012	373.2759	1718.421	.415	.732

VAR00013	374.0690	1726.638	.326	.733
VAR00014	373.5172	1727.116	.348	.733
VAR00015	373.6207	1727.601	.331	.733
VAR00016	373.6207	1717.101	.383	.731
VAR00017	373.6552	1724.805	.409	.732
VAR00018	374.2414	1740.261	.093	.735
VAR00019	374.2069	1724.313	.333	.733
VAR00020	373.9310	1710.781	.528	.730
VAR00021	373.8276	1719.791	.336	.732
VAR00022	374.2759	1721.350	.394	.732
VAR00023	374.2759	1713.707	.368	.731
VAR00024	373.6207	1711.530	.389	.731
VAR00025	373.9310	1716.709	.372	.731
VAR00026	374.2069	1714.384	.463	.731
VAR00027	373.5517	1722.970	.353	.732
VAR00028	373.4483	1718.613	.386	.732
VAR00029	373.2069	1724.456	.385	.732
VAR00030	373.4483	1720.113	.345	.732
VAR00031	373.4483	1722.542	.348	.732
VAR00032	373.4138	1723.323	.373	.732
VAR00033	373.5517	1721.256	.381	.732
VAR00034	373.6897	1719.436	.356	.732
VAR00035	373.6552	1720.520	.366	.732
VAR00036	373.6897	1716.150	.367	.731
VAR00037	373.4828	1718.973	.391	.732
VAR00038	373.7586	1721.190	.383	.732
VAR00039	373.7241	1720.135	.381	.732
VAR00040	373.4483	1713.970	.431	.731
VAR00041	373.8621	1724.766	.336	.733
VAR00042	373.5862	1714.466	.407	.731
VAR00043	373.6552	1718.305	.344	.732
VAR00044	373.6897	1716.650	.346	.731
VAR00045	373.4828	1718.401	.400	.732
VAR00046	374.0345	1717.177	.366	.731

VAR00047	373.9655	1711.606	.461	.731
VAR00048	374.2414	1720.618	.374	.732
VAR00049	373.2069	1721.027	.449	.732
VAR00050	373.3103	1726.579	.373	.733
VAR00051	373.4828	1712.973	.482	.731
VAR00052	373.6897	1712.650	.431	.731
VAR00053	373.4138	1724.037	.361	.732
VAR00054	373.5862	1760.751	-.258	.738
VAR00055	373.7586	1710.904	.489	.730
VAR00056	374.0000	1717.357	.363	.732
VAR00057	373.4828	1720.330	.394	.732
VAR00058	373.2759	1723.421	.388	.732
VAR00059	373.7241	1717.064	.367	.731
VAR00060	373.6897	1720.436	.442	.732
VAR00061	373.7586	1722.261	.392	.732
VAR00062	373.6897	1707.007	.532	.730
VAR00063	373.8621	1716.480	.379	.731
VAR00064	373.9310	1709.567	.468	.730
VAR00065	373.7241	1719.564	.350	.732
VAR00066	374.1379	1721.266	.372	.732
VAR00067	374.0690	1719.281	.375	.732
VAR00068	373.9655	1722.820	.363	.732
VAR00069	188.2414	436.404	1.000	.913

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	20.3448	15.234	.796	.733
VAR00002	20.3448	16.448	.628	.772
VAR00003	20.1379	17.695	.634	.790
VAR00004	20.5172	15.830	.663	.759
VAR00005	11.6207	5.244	1.000	.753

Lampiran 4. Hasil Analisis diskriptif Gaya Mengajar Guru

Descriptive Statistics					
Gaya mengajar guru		Pembukaan	Proses belajar	Penutupan	Total
Gaya I	N	89	89	89	89
	Sum	774	3880	231	4885
	Mean	8.70	43.60	2.60	54.89
	Median	9.00	43.00	3.00	55.00
	Mode	9	43	2	55
	Std. Deviation	1.449	4.798	.888	5.913
	Minimum	5	30	1	38
	Maximum	12	55	4	68
Gaya II	N	89	89	89	89
	Sum	695	3638	226	4559
	Mean	7.81	40.88	2.54	51.22
	Median	8.00	41.00	3.00	51.00
	Mode	8	42	3	49
	Std. Deviation	1.397	5.209	.784	6.142
	Minimum	4	30	1	36
	Maximum	12	58	4	68
Gaya III	N	89	89	89	89
	Sum	736	3488	259	4483
	Mean	8.27	39.19	2.91	50.37
	Median	8.00	39.00	3.00	50.00
	Mode	8	39	3	53
	Std. Deviation	1.513	4.988	.763	6.010
	Minimum	3	28	1	38
	Maximum	11	54	4	69
Gaya IV	N	89	89	89	89
	Sum	645	3603	195	4443
	Mean	7.25	40.48	2.19	49.92
	Median	8.00	41.00	2.00	50.00
	Mode	8	38	2	47
	Std. Deviation	1.525	5.529	.915	6.500
	Minimum	3	26	1	35
	Maximum	11	52	4	64

Descriptive Statistics (Dalam Persen %)

Gaya mengajar guru		Pembukaan (%)	Proses belajar (%)	Penutupan (%)	Total (%)
Gaya I	N	89	89	89	89
	Sum	6450.00	6062.50	5775.00	6106.25
	Mean	72.4719	68.1180	64.8876	68.6096
	Median	75.0000	67.1875	75.0000	68.7500
	Mode	75.00	67.19	50.00	68.75
	Std. Deviation	12.07644	7.49615	22.20741	7.39135
	Minimum	41.67	46.88	25.00	47.50
	Maximum	100.00	85.94	100.00	85.00
Gaya II	N	89	89	89	89
	Sum	5791.67	5684.38	5650.00	5698.75
	Mean	65.0749	63.8694	63.4831	64.0309
	Median	66.6667	64.0625	75.0000	63.7500
	Mode	66.67	65.63	75.00	61.25
	Std. Deviation	11.64205	8.13885	19.60410	7.67724
	Minimum	33.33	46.88	25.00	45.00
	Maximum	100.00	90.63	100.00	85.00
Gaya III	N	89	89	89	89
	Sum	6133.33	5450.00	6475.00	5603.75
	Mean	68.9139	61.2360	72.7528	62.9635
	Median	66.6667	60.9375	75.0000	62.5000
	Mode	66.67	60.94	75.00	66.25
	Std. Deviation	12.61087	7.79428	19.08431	7.51273
	Minimum	25.00	43.75	25.00	47.50
	Maximum	91.67	84.38	100.00	86.25
Gaya IV	N	89	89	89	89
	Sum	5375.00	5629.69	4875.00	5553.75
	Mean	60.3933	63.2549	54.7753	62.4017
	Median	66.6667	64.0625	50.0000	62.5000
	Mode	66.67	59.38	50.00	58.75
	Std. Deviation	12.70544	8.63919	22.88695	8.12549
	Minimum	25.00	40.63	25.00	43.75
	Maximum	91.67	81.25	100.00	80.00

Pembukaan - Gaya I

No	Kategori	Interval		Frequency	Percent
1	Sangat Tinggi	$>M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$> 10,6$	26	29.2
2	Tinggi	$M_{ideal} \leq X \leq M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$8,5 \leq x \leq 10,6$	42	47.2
3	Rendah	$M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal}) \leq X < M_{ideal}$	$6,3 \leq x < 8,5$	19	21.3
4	Sangat Rendah	$<M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal})$	$< 6,3$	2	2.2

Proses belajar - Gaya I

No	Kategori	Interval		Frequency	Percent
1	Sangat Tinggi	$>M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$> 49,55$	6	6.7
2	Tinggi	$M_{ideal} \leq X \leq M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$42,5 \leq x \leq 49,55$	63	70.8
3	Rendah	$M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal}) \leq X < M_{ideal}$	$35,45 \leq x < 42,5$	20	22.5
4	Sangat Rendah	$<M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal})$	$< 35,45$	0	0

Penutupan - Gaya I

No	Kategori	Interval		Frequency	Percent
1	Sangat Tinggi	$>M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$> 3,82$	15	16.9
2	Tinggi	$M_{ideal} \leq X \leq M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$2,5 \leq x \leq 3,83$	32	36.0
3	Rendah	$M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal}) \leq X < M_{ideal}$	$1,18 \leq x < 3,5$	33	37.1
4	Sangat Rendah	$<M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal})$	$< 1,18$	9	10.1

Total - Gaya I

No	Kategori	Interval		Frequency	Percent
1	Sangat Tinggi	$>M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$> 61,86$	5	5,6
2	Tinggi	$M_{ideal} \leq X \leq M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$53 \leq x \leq 61,86$	65	73
3	Rendah	$M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal}) \leq X < M_{ideal}$	$44,13 \leq x < 53$	19	21,3
4	Sangat Rendah	$<M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal})$	$< 44,13$	0	0

Pembukaan - Gaya II

No	Kategori	Interval		Frequency	Percent
1	Sangat Tinggi	$>M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$> 10,6$	7	7.9
2	Tinggi	$M_{ideal} \leq X \leq M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$8,5 \leq x \leq 10,6$	46	51.7
3	Rendah	$M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal}) \leq X < M_{ideal}$	$6,3 \leq x < 8,5$	30	33.7
4	Sangat Rendah	$<M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal})$	$< 6,3$	6	6.7

Proses belajar - Gaya II

No	Kategori	Interval		Frequency	Percent
1	Sangat Tinggi	$>M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$> 49,55$	4	4.5
2	Tinggi	$M_{ideal} \leq X \leq M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$42,5 \leq x \leq 49,55$	43	48.3
3	Rendah	$M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal}) \leq X < M_{ideal}$	$35,45 \leq x < 42,5$	42	47.2
4	Sangat Rendah	$<M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal})$	$< 35,45$	0	0

Penutupan - Gaya II

No	Kategori	Interval		Frequency	Percent
1	Sangat Tinggi	$>M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$> 3,82$	7	7.9
2	Tinggi	$M_{ideal} \leq X \leq M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$2,5 \leq x \leq 3,83$	43	48.3
3	Rendah	$M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal}) \leq X < M_{ideal}$	$1,18 \leq x < 3,5$	30	33.7
4	Sangat Rendah	$<M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal})$	$< 1,18$	9	10.1

Total - Gaya II

No	Kategori	Interval		Frequency	Percent
1	Sangat Tinggi	$>M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$> 61,86$	4	4.5
2	Tinggi	$M_{ideal} \leq X \leq M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$53 \leq x \leq 61,86$	44	49.4
3	Rendah	$M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal}) \leq X < M_{ideal}$	$44,13 \leq x < 53$	41	46.1
4	Sangat Rendah	$<M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal})$	$< 44,13$	0	0

Pembukaan - Gaya III

No	Kategori	Interval		Frequency	Percent
1	Sangat Tinggi	$>M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$> 10,6$	16	18.0
2	Tinggi	$M_{ideal} \leq X \leq M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$8,5 \leq x \leq 10,6$	49	55.1
3	Rendah	$M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal}) \leq X < M_{ideal}$	$6,3 \leq x < 8,5$	21	23.6
4	Sangat Rendah	$<M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal})$	$< 6,3$	3	3.4

Proses belajar - Gaya III

No	Kategori	Interval		Frequency	Percent
1	Sangat Tinggi	$>M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$> 49,55$	3	3.4
2	Tinggi	$M_{ideal} \leq X \leq M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$42,5 \leq x \leq 49,55$	28	31.5
3	Rendah	$M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal}) \leq X < M_{ideal}$	$35,45 \leq x < 42,5$	57	64.0
4	Sangat Rendah	$<M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal})$	$< 35,45$	1	1.1

Penutupan - Gaya III

No	Kategori	Interval		Frequency	Percent
1	Sangat Tinggi	$>M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$> 3,82$	19	21.3
2	Tinggi	$M_{ideal} \leq X \leq M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$2,5 \leq x \leq 3,83$	46	51.7
3	Rendah	$M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal}) \leq X < M_{ideal}$	$1,18 \leq x < 3,5$	21	23.6
4	Sangat Rendah	$<M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal})$	$< 1,18$	3	3.4

Total - Gaya III

No	Kategori	Interval		Frequency	Percent
1	Sangat Tinggi	$>M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$> 61,86$	2	2.2
2	Tinggi	$M_{ideal} \leq X \leq M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$53 \leq x \leq 61,86$	42	47.2
3	Rendah	$M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal}) \leq X < M_{ideal}$	$44,13 \leq x < 53$	45	50.6
4	Sangat Rendah	$<M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal})$	$< 44,13$	0	0

Pembukaan - Gaya IV

No	Kategori	Interval		Frequency	Percent
1	Sangat Tinggi	$>M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$> 10,6$	3	3.4
2	Tinggi	$M_{ideal} \leq X \leq M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$8,5 \leq x \leq 10,6$	42	47.2
3	Rendah	$M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal}) \leq X < M_{ideal}$	$6,3 \leq x < 8,5$	31	34.8
4	Sangat Rendah	$<M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal})$	$< 6,3$	13	14.6

Proses belajar - Gaya IV

No	Kategori	Interval		Frequency	Percent
1	Sangat Tinggi	$>M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$> 49,55$	0	0
2	Tinggi	$M_{ideal} \leq X \leq M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$42,5 \leq x \leq 49,55$	47	52.8
3	Rendah	$M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal}) \leq X < M_{ideal}$	$35,45 \leq x < 42,5$	41	46.1
4	Sangat Rendah	$<M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal})$	$< 35,45$	1	1.1

Penutupan - Gaya IV

No	Kategori	Interval		Frequency	Percent
1	Sangat Tinggi	$>M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$> 3,82$	8	9.0
2	Tinggi	$M_{ideal} \leq X \leq M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$2,5 \leq x \leq 3,83$	23	25.8
3	Rendah	$M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal}) \leq X < M_{ideal}$	$1,18 \leq x < 3,5$	36	40.4
4	Sangat Rendah	$<M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal})$	$< 1,18$	22	24.7

Total - Gaya IV

No	Kategori	Interval		Frequency	Percent
1	Sangat Tinggi	$>M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$> 61,86$	0	0
2	Tinggi	$M_{ideal} \leq X \leq M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	$53 \leq x \leq 61,86$	44	49.4
3	Rendah	$M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal}) \leq X < M_{ideal}$	$44,13 \leq x < 53$	43	48.3
4	Sangat Rendah	$<M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal})$	$< 44,13$	2	2.2

Lampiran 5. Data Angket Variabel Pembukaan Kelas

Pembukaan												
No	Pbk1	Pbk2	Pbk3	Pbk4	Pbk5	Pbk6	Pbk7	Pbk8	Pbk9	Pbk10	Pbk11	Pbk12
1	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3
2	3	4	4	2	4	1	2	2	2	4	3	4
3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2
4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3
5	4	3	3	1	3	2	2	3	4	2	2	1
6	4	3	4	1	4	3	3	1	3	4	3	3
7	3	2	4	1	3	4	2	2	1	2	3	2
8	4	2	2	1	3	3	4	3	2	3	2	2
9	2	2	2	1	3	3	2	4	2	3	2	3
10	3	2	4	2	2	2	3	3	4	2	4	2
11	4	3	2	1	2	1	2	1	3	3	4	2
12	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3
13	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3
14	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3
15	4	3	2	1	2	3	2	2	3	4	2	3
16	4	2	2	1	3	3	4	3	2	3	2	2
17	4	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3
18	3	4	4	3	4	2	1	3	3	3	3	3
19	4	2	2	1	3	2	2	4	3	2	1	3
20	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3
21	4	3	1	1	3	2	3	2	2	2	2	3
22	4	3	3	1	3	2	3	2	2	2	1	3
23	4	3	4	2	3	4	3	2	2	3	2	4
24	3	3	2	1	2	1	3	2	3	3	4	2
25	4	2	3	1	4	4	2	1	3	4	2	3
26	4	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
27	4	3	2	1	4	2	4	2	2	3	2	3
28	4	4	4	1	2	2	4	4	2	2	3	3
29	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4
30	2	4	3	1	2	1	3	2	1	2	1	4
31	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3
32	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3
33	3	2	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4
34	4	2	3	2	4	3	4	3	2	4	2	4
35	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2
36	4	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4
37	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3
38	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3
39	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3
40	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4
41	4	2	4	1	4	4	4	3	4	3	3	4
42	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3
43	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
44	3	1	3	1	4	1	4	1	2	3	2	1
45	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3

Pembukaan												
No	Pbk1	Pbk2	Pbk3	Pbk4	Pbk5	Pbk6	Pbk7	Pbk8	Pbk9	Pbk10	Pbk11	Pbk12
46	4	3	4	3	4	3	3	2	1	3	3	1
47	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4
48	3	4	4	2	2	3	3	2	3	4	2	3
49	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3
50	2	2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2
51	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3
52	4	4	1	2	2	4	3	3	2	4	1	4
53	4	2	3	1	3	3	4	3	2	3	2	2
54	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3
55	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4
56	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3
57	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2
58	4	4	4	2	2	2	2	3	1	2	2	3
59	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	2	4
60	3	2	2	1	3	4	3	2	4	1	2	1
61	4	2	3	1	3	3	4	2	2	3	2	2
62	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3
63	2	2	1	1	3	1	3	3	1	2	3	3
64	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3
65	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3
66	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4
67	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3
68	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	3
69	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4
70	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4
71	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
72	4	4	4	2	4	2	2	3	1	2	4	4
73	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3
74	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4
75	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	1
76	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3
77	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2
78	3	2	3	2	2	1	4	3	2	2	2	2
79	3	2	1	3	3	2	4	3	2	1	2	3
80	4	2	2	1	3	2	3	3	4	1	1	2
81	4	2	4	1	4	2	4	2	2	2	2	3
82	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3
83	4	3	2	1	2	2	3	4	4	4	4	4
84	4	3	3	2	4	3	4	2	2	3	4	2
85	3	2	3	2	4	2	3	2	1	3	2	4
86	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3
87	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	3	2
88	4	2	4	2	4	2	3	2	1	3	2	3
89	3	2	3	1	4	2	4	3	3	3	4	4

Lampiran 6. Data Angket Variabel Proses Belajar

No	Proses Belajar																																	
	Pbl1	Pbl2	Pbl3	Pbl4	Pbl5	Pbl6	Pbl7	Pbl8	Pbl9	Pbl10	Pbl11	Pbl12	Pbl13	Pbl14	Pbl15	Pbl16	Pbl17	Pbl18	Pbl19	Pbl20	Pbl21	Pbl22	Pbl23	Pbl24	Pbl25	Pbl26	Pbl27	Pbl28	Pbl29	Pbl30	Pbl31	Pbl32		
1	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	
2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	
4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	
5	4	4	1	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	4	2	2	4	2	3	2	1	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	1	1	
6	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	5	4	3	2	1	2	3	3	2	1	1	1	5	3	5	3	3	3	
7	1	1	2	3	3	2	1	2	2	3	4	2	3	4	1	4	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3
8	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	1	3	3	3	2	
9	4	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	1	1	2	3	2	2	
10	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
11	1	1	3	3	2	2	2	1	2	3	4	3	3	1	4	4	4	3	3	1	1	1	1	1	3	2	3	3	4	4	4	2	4	
12	7	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	
13	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	1	2	3	2	2	3	2	3	3
14	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	
15	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	1	1	4	3	2	1	3	3	1	2	
16	4	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	
17	4	2	2	2	1	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	4	4	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	3	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
19	2	2	3	4	3	1	1	3	4	2	1	3	4	1	2	2	4	2	3	1	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	3	3	4	2
20	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	3	3	4	3	2	2	3	4	2
21	3	3	2	1	3	3	3	2	3	4	4	1	3	4	4	4	3	2	2	2	2	1	2	1	1	3	4	3	2	2	3	3	1	2
22	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	4	2	1	2	3	1	1	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4
23	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2
24	2	2	2	1	1	3	4	3	3	1	4	4	1	4	4	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	4	4	4	3	1	
25	4	2	2	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	1	2	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
26	2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
27	4	2	3	2	2	1	2	3	1	2	2	3	2	4	2	1	1	2	2	2	4	1	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	4	
28	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	
29	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	1	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	
30	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	4	3	3	3	4	2	
31	3	1	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3
32	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
33	4	2	1	1	3	4	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4
34	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
35	4	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	4	4	2	2	3	4	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3
36	4	2	3	2	2	3	2	1	1	1	3	2	4	3	2	1	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3
37	4	2	3	2	2	3	2	1	1	1	3	2	4	3	2	1	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3
38	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
39	4	2	4	2	2	3	1	1	1	1	2	2	4	3	2	1	2	2	2	3	4	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	4	3	3
40	4	2	2	3	3	4	2	1	1	3	4	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	3	2
41	4	2	1	1	3	2	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
42	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3
43	3	2	2	1	3	2	2	1	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
44	4	3	1	2	1	3	2	4	2	2	3	4	3	3	2	4	3	1	2	3	2	1	1	2	1	2	2	3	4	3	3	3	4	4
45	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4
46	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2
47	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3
48	4	2	2	2	3	3	2	4	1	2	3	3	3	2	2	4	2	4	2	3	3	1	1	2	2	3	1	4	3	2	4	3	3	3
49	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
50	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	4	4	4
51	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3																		

[illegible]

Lampiran 7. Data Angket Variabel Penutupan Kelas

Penutup				
No	Pnt1	Pnt2	Pnt3	Pnt4
1	3	2	2	2
2	3	2	2	2
3	3	3	3	2
4	3	3	3	3
5	1	1	1	1
6	2	3	3	2
7	2	3	3	2
8	3	3	3	3
9	1	1	2	1
10	3	2	2	2
11	3	1	3	1
12	2	2	1	1
13	2	2	1	1
14	2	2	3	2
15	2	2	3	2
16	3	3	3	3
17	2	3	3	2
18	2	2	2	4
19	3	4	3	1
20	2	3	3	2
21	3	3	3	2
22	4	3	2	1
23	4	3	3	4
24	2	2	4	1
25	2	2	4	4
26	1	1	2	3
27	2	2	3	2
28	3	3	3	3
29	2	2	2	2
30	3	3	3	3
31	2	2	3	2
32	3	3	3	3
33	4	4	4	2
34	2	3	4	1
35	4	3	3	3
36	4	3	4	2
37	3	3	3	3
38	1	1	2	3
39	1	1	4	3
40	3	3	3	3
41	3	3	3	1
42	2	3	3	3
43	2	2	3	2
44	3	2	2	1
45	2	2	4	2

Penutup				
No	Pnt1	Pnt2	Pnt3	Pnt4
46	3	3	3	3
47	3	3	3	2
48	4	4	4	2
49	2	2	2	2
50	2	2	3	1
51	3	3	3	2
52	1	1	2	2
53	4	3	4	3
54	2	2	3	1
55	3	2	3	2
56	2	2	3	2
57	3	2	3	1
58	2	2	4	3
59	4	4	3	2
60	2	2	2	1
61	3	3	4	1
62	3	3	3	1
63	2	3	2	1
64	3	3	4	4
65	2	3	4	3
66	2	3	3	2
67	3	3	2	4
68	1	1	2	2
69	4	4	4	3
70	4	4	4	3
71	4	3	4	3
72	4	2	4	2
73	2	2	2	3
74	2	3	3	3
75	2	3	3	1
76	4	4	4	2
77	3	3	2	2
78	3	2	2	2
79	3	3	2	2
80	1	2	3	1
81	2	3	3	2
82	1	2	3	4
83	4	3	2	1
84	4	3	3	4
85	2	2	3	2
86	3	1	3	1
87	2	3	3	2
88	3	3	3	3
89	3	3	4	4

Lampiran 8. Surat Pengantar Validasi Angket

Yogyakarta, November 2013

Kepada

Yth. **Dr. Zainur Rofiq. M.Pd.**

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Mohon dengan hormat kepada Bapak **Dr. Zainur Rofiq. M.Pd.** Untuk menjadi penilai ahli instrumen terhadap gaya mengajar guru produktif yang saya buat sebagai hasil dari skripsi saya dengan judul " Gaya Mengajar Guru Produktif Jurusan Teknik Pemesinan pada Kelas XI di SMK Muhammadiyah Prambanan". Demikian surat permohonan saya, atas kesempatan yang diberikan untuk mengevaluasi instrumen tersebut kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Hormat saya



Dr. Wagiran

NIP. 19750627 200112 1 001



Roma Afri Yanto

NIM. 12503247002

Lampiran 9. Surat Keterangan Validasi Instrumen

Surat Keterangan Validasi Instrumen

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. Zainur Rofiq. M.Pd.**

NIP. : 19640203 198812 1 001

Menyatakan bahwa instrumen. Untuk menjadi penilai ahli intrumen terhadap gaya mengajar guru produktif sebagai hasil dari skripsi dengan judul “Gaya Mengajar Guru Produktif Jurusan Teknik Pemesinan Pada Kelas XI di SMK Muhammadiyah Prambanan” dari mahasiswa :

Nama : Roma Afri Yanto

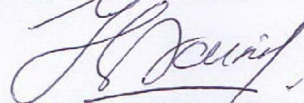
NIM : 12503247002

Telah (siap/belum)* diujicobakan dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut :

1. *perbaiki hin-hin yg tertera diatas
Demonstrasi dan feedback*
2. *sebaiknya pengajaran di hin-hin*
3. *agar para ahli lebih jelas dan terdapat
tugas Profesi*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Yogyakarta, September 2013



Dr. Zainur Rofiq. M.Pd.

NIP. : 19640203 198812 1 001

*) coret yang tidak perlu

Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian

15/11/2013 14:04:00



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSG 00592

Nomor : 3840/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

15 Nopember 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK Muhammadiyah Prambanan

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PROFIL GAYA MENGAJAR GURU PRODUKTIF JURUSAN TEKNIK PEMESINAN PADA KELAS XI DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Roma Afri Yanto	12503247002	PEND. TEKNIK MESIN - S1	SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Wagiran.
NIP : 19750627 200112 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 15 Nopember 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

12503247002 No. 1885



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 / Reg / V / 7953 / 11 / 2013

Membaca Surat : Dekan Fakultas Teknik UNY Nomor : 3840/UN34.15/PL/2013

Tanggal : 15 November 2013 Perihal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ROMA AFRI YANTO NIP/NIM : 12503247002

Alamat : Fakultas Teknik UNY, Jurusan Teknik mesin

Judul : PROFIL GAYA MENGAJAR GURU PRODUKTIF JURUSAN TEKNIK PERMESINAN PADA KELAS XI DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Lokasi : SMK MUHAMMADIYAH Prambanan, Kabupaten Sleman

Waktu : 18 NOVEMBER 2013 s/d 18 FEBRUARI 2014

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di sahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website : adbang.jogjapro.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 18 NOVEMBER 2013

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Handwritten signature: Susilowati, SH.
NIP. 0580120 198503 2 003

Tembusan:

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- Bupati Sleman CQ Ka. Bappeda
- Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- Dekan Fakultas Teknik UNY
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasmya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3349 / 2013

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/Reg/V/7953/11/2013 Tanggal : 18 November 2013
Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ROMA AFRI YANTO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12503247002
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Janti Gg. Kruwing 2 No. 2A RT 11, RW 05, Depok, Sleman, Yogyakarta
No. Telp / HP : 08995115537
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
PROFIL GAYA MENGAJAR GURU PRODUKTIF JURUSAN TEKNIK PERMESINAN PADA KELAS XI DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
Lokasi : SMK Muhammadiyah Prambanan, Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 18 Nopember 2013 s/d 18 Februari 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Prambanan
6. Ka. SMK Muhammadiyah Prambanan, Sleman
7. Dekan Fak. Teknik - UNY
8. Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 18 Nopember 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

Ukh

Pt. Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Ms. MUHAMAD AJI WIBOWO, M.Si

Pembina, IV/a

NIP 19680527 199403 1 004



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
KELOMPOK TEKNOLOGI DAN INDUSTRI
STATUS : "TERAKREDITASI A"



TÜV Rheinland®
CERT
ISO 9001:2008

Alamat : Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, 55572 ☎ (0274) 496170 Fax (0274) 497990
Web : www.smkmuhprambanan.net email : pos@smkmuhprambanan.net

SURAT IJIN PENELITIAN

No : ...~~6495~~.....0/KET/III.4.AU/F/XI/2013

Memperhatikan surat permohonan ijin penelitian dari Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Nomor. 070/Bappeda/3349/2013 tertanggal 18 November 2013 untuk mahasiswa:

Nama : ROMA AFRI YANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 12503247002
Fakultas : Teknik UNY
Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin

Maka dengan ini Kepala SMK Muhammadiyah Prambanan mengabulkan permohonan ijin penelitian tersebut dan memberikan kesempatan untuk dilakukannya kegiatan penelitian pada tanggal 22 – 26 November 2013 guna penulisan karya ilmiahnya dengan judul:

"PROFIL GAYA MENGAJAR GURU PRODUKTIF JURUSAN TEKNIK PEMESINAN PADA KELAS XI DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 22 November 2013

Kepala Sekolah



[Signature]
Drs. Anton Subiyantoro, M.M
NIP. 19560716 198603 1 006



Plagam Pendirian
No : 3083/N:596/DIY.67/77

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
KELOMPOK TEKNOLOGI DAN INDUSTRI
STATUS : "TERAKREDITASI A"



TÜVRheinland®
CERT
ISO 9001:2008

Alamat : Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, 55572 ☎ (0274) 496170 Fax (0274) 497990
Web : www.smkmuhprambanan.net email : pos@smkmuhprambanan.net

SURAT KETERANGAN

No : ~~6528~~...0/KET/III.4.AU/F/XII/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Drs. Anton Subiyantoro, M.M
NIP	: 19560716 198603 1 006
Pangkat/Golongan	: Pembina/IVa.
Jabatan	: Kepala sekolah
Unit Kerja	: SMK Muhammadiyah Prambanan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: ROMA AFRI YANTO
Nomor Induk Mahasiswa	: 12503247002
Fakultas	: Teknik UNY
Jurusan	: Pendidikan Teknik Mesin

Telah melaksanakan penelitian di sekolah kami pada tanggal 22 – 26 November 2013
guna penulisan karya ilmiahnya dengan judul :

**"PROFIL GAYA MENGAJAR GURU PRODUKTIF JURUSAN TEKNIK
PEMESINAN PADA KELAS XI DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 17 Shafar 1435 H
20 Desember 2013 M

Kepala Sekolah

Drs. Anton Subiyantoro, M.M
NIP. 19560716 198603 1 006



Lampiran 11. Kartu Bimbingan Skripsi



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**

Alamat : Karang Malang Yogyakarta 55281, Telpn. Dekanat (0274) 586168 Pes. 276, 292
Telpon. Jurusan (0274) 520327, Fax (0274) 520327, e-mail : mesinuny@yahoo.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Roma Afri Yanto
NIM : 12503247002
Pembimbing : Dr. Wagiran, M.Pd.
Judul Skripsi : Profil Gaya Mengajar Guru Produktif Jurusan Teknik Pemesinan
Pada Kelas Xi Di Smk Muhammadiyah Prambanan

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran / Revisi	Paraf
1	Senin, 2 September 2013	Bab I	Perbaiki latar belakang	
2	Selasa, 10 September 2013	Bab I	Latar belakang, indentifikasi masalah, batasan masalah	
3	Selasa, 17 September 2013	Bab II	Tata tulis, kajian teori, penulisan kumpulan	
4	Selasa, 22 Oktober 2013	Bab II	Krangka berfikir	

Catatan :

1. Setiap bimbingan wajib mengisi pada kartu bimbingan ini.
2. Bimbingan dilakukan minimal 8 (delapan) kali.

Yogyakarta, Desember 2013.....

Kordinator Skripsi,

Roma Afri Yanto, M.Pd.

NIP. 19780111 200501 1 001



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**

Alamat : Karang Malang Yogyakarta 55281, Telpn. Dekanat (0274) 586168 Pes. 276, 292
Telpon. Jurusan (0274) 520327, Fax (0274) 520327, e-mail : mesinuny@yahoo.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Roma Afri Yanto
NIM : 12503247002
Pembimbing : Dr. Wagiran, M.Pd.
Judul Skripsi : Profil Gaya Mengajar Guru Produktif Jurusan Teknik Pemesinan
Pada Kelas Xi Di Smk Muhammadiyah Prambanan

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran / Revisi	Paraf
5	Selasa, 19 November 2013	Bab I, II, III	Cantumkan kajian yang relevan, angket untuk mengungkap data	
6	Senin, 2 Desember 2013	Bab III	Perbaiki angket	
7	Selasa, 10 Desember 2013	Bab III	Perbaiki lagi angket	
8	Rabu, 18 Desember 2013	Bab IV	Hasil penelitian	
9	Kamis, 19 Desember 2013	Bab IV	Deskripsi data dipersingkat dan dibuat menarik	
10	Selasa, 24 Desember 2013	Bab V	Perbaiki tata tulis dan kelengkapan penjelasan	
11	Jum'at, 27 Desember 2013	Bab I – V dll	Lengkapi abstrak dan lampiran	

Catatan :

1. Setiap bimbingan wajib mengisi pada kartu bimbingan ini.
2. Bimbingan dilakukan minimal 8 (delapan) kali.

Yogyakarta, Desember 2013
Kordinator Skripsi,

Roma Yanto, M.Pd.
NIP. 19780111 200501 1 001